

**PENGARUH PERAN GURU PAI SEBAGAI MOTIVATOR TERHADAP
KECERDASAN SPIRITUAL SISWA KELAS VIII SMP N 2 BANTUL
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam

Disusun Oleh :

PANJI RACHMAD PERDANA

NIM. 12410085

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Panji Rachmad Perdana

NIM : 12410085

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain dan skripsi saya ini adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 16 Oktober 2018

Yang menyatakan,



Panji Rachmad Perdana
NIM. 12410085



PENGAJUAN PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp. : Satu Naskah Skripsi

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi Saudara:

Nama : Panji Rachmad Perdana
NIM : 12410085
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : XIII
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Peran Guru PAI sebagai Motivator terhadap Kecerdasan Spritual Siswa Kelas VIII SMP N 2 Bantul Tahun Pelajaran 2017/2018

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini, kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera diajukan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 Oktober 2018
Pembimbing

Dr. Eva Laupan, S.Ag, M.Si.
NIP. 197806082006042032



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-015/Un.02/DT/PP.05.3/2/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENGARUH PERAN GURU PAI SEBAGAI MOTIVATOR
TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL SISWA KELAS VIII SMP N 2 BANTUL
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Panji Rachmad Perdana
NIM : 12410085

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Jum'at tanggal 21 Desember 2018

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Eva Latipah, M.Si.
NIP. 19780508 200604 2 032

Penguji I

Sri Purnami, S.Psi., MA.
NIP. 19730119 199903 2 001

Penguji II

Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP. 19680110 199903 1 002

Yogyakarta, _____

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ

“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal,” (Qs. Ali Imran: 190).¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ *Alqur'anul Karim Tafsir Per Kata Tajwid Kode*, (Jakarta Timur: Al-Fatih, 2012), hlm.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Dipersembahkan Untuk

Almamater Tercinta

Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Panji Rachmad Perdana. *Pengaruh Peran Guru PAI sebagai Motivator terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VIII SMP N 2 Bantul Tahun Pelajaran 2017/2018.* Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Kecerdasan spiritual merupakan potensi yang harus dimiliki oleh anak, karena pengaruhnya sangatlah besar dalam kehidupan anak kelak dimasa depan. Kecerdasan spiritual siswa merupakan hal yang penting untuk terus dilakukan peningkatan. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan kecerdasan spiritual siswa adalah guru. Guru PAI mempunyai peran penting yaitu sebagai motivator yang dapat meningkatkan kecerdasan spiritual siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh peran guru PAI sebagai motivator terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas VIII SMP N 2 Bantul tahun pelajaran 2017/2018.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas SMP N 2 Bantul tahun pelajaran 2017/2018 sebanyak 172 siswa yang terdiri dari kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E dan VIII F. dengan jumlah sampel sebanyak 86 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket. Analisis instrumen meliputi analisis validitas dan reliabilitas.. Analisis data meliputi analisis deskriptif dan analisis regresi linier.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Peran guru PAI sebagai motivator di SMP N 2 Bantul berada pada tingkat cukup baik. (2) Kecerdasan spiritual siswa kelas VIII SMP N 2 Bantul berada pada kategori cukup baik. (3) Ada pengaruh yang positif dan signifikan peran guru PAI sebagai motivator terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas VIII SMP N 2 Bantul tahun pelajaran 2017/2018. Besar pengaruh variabel peran guru PAI sebagai motivator terhadap kecerdasan spiritual siswa adalah 50.8%, sedangkan sisanya sebesar 49.2% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci : Kecerdasan Spiritual Siswa, Peran Guru sebagai Motivator

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ .أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pengaruh Peran Guru PAI sebagai Motivator terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VIII SMP N 2 Bantul Tahun Pelajaran 2017/2018. Shalawat serta salam tidak lupa senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, serta pengikut-pengikut yang senantiasa istiqomah di jalan-Nya.

Penulisan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ibu., Dr. Eva Latipah, S.Ag, M.Si selaku Pembimbing skripsi.
4. Bapak Drs. Sarjono, M.Si. selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Bapak dan Ibu, yang telah memberikan ridho serta dukungan moral maupun materi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Saudara-saudaraku yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2012 yang memberikan semangat dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini dalam bertukar pendapat.
9. Segenap pihak yang telah membantu penulisan mulai dari proposal, penelitian, sampai penulisan skripsi ini yang tidak mungkin dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah Swt, dan dapat mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 16 Oktober 2018

Penulis,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Panji Rachmad P
NIM. 12410085

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Landasan Teori	16
F. Hipotesis Penelitian	27
G. Metode Penelitian	27
H. Sistematika Pembahasan	42
BAB II GAMBARAN UMUM SMP N 2 BANTUL	
A. Sejarah dan Proses Perkembangannya	46
B. Visi dan Misi	47
C. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa	49
D. Keadaan Sarana dan Prasarana	53
E. Prestasi yang Pernah Dicapai SMP N 2 Bantul	64

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Uji Coba Instrumen	66
B. Deskripsi Variabel Penelitian	73
C. Analisis Data.....	78
D. Pembahasan	85

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan.....	88
B. Saran-saran	88
C. Kata Penutup	89

DAFTAR PUSTAKA	92
-----------------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN	94
--------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Jumlah Siswa Kelas VIII SMP N 2 Bantul.....	31
Tabel 2	: Kisi- kisi Skala Kecerdasan Spiritual Siswa.....	36
Tabel 3	: Kisi-kisi Instrumen Peran Guru PAI sebagai Motivator	37
Tabel 4	: Skala Likert.....	38
Tabel 5	: Jumlah Guru dan Karyawan SMP N 2 Bantul.....	52
Tabel 6	: Data Sarana Prasarana Ruang Kepala Sekolah SMP N 2 Bantul	55
Tabel 7	: Data Sarana Prasarana Ruang Guru SMP N 2 Bantul	56
Tabel 8	: Data Sarana Prasarana Perpustakaan SMP N 2 Bantul	59
Tabel 9	: Data Sarana Prasarana Ruang OSIS SMP N 2 Bantul.....	60
Tabel 10	: Data Sarana Prasarana Kelas VII SMP N 2 Bantul	61
Tabel 11	: Data Sarana Prasarana Kelas VIII SMP N 2 Bantul.....	62
Tabel 12	: Data Sarana Prasarana Kelas IX SMP N 2 Bantul	63
Tabel 13	: Data Sarana Prasarana Ruang LAB SMP N 2 Bantul	64
Tabel 14	: Data Prestasi SMP N 2 Bantul.....	65
Tabel 15	: Hasil Uji Validitas Skala Kecerdasan Spiritual Siswa	69
Tabel 16	: Hasil Uji Validitas Peran Guru PAI sebagai Motivator.....	71
Tabel 17	: Kriteria Koefisien Korelasi.....	72
Tabel 18	: Uji Reliabilitas Skala Kecerdasan Spiritual Siswa	73
Tabel 19	: Uji Reliabilitas Peran Guru PAI sebagai Motivator	73
Tabel 20	: Deskriptif Statistik Variabel Penelitian	74
Tabel 21	: Kriteria Skor Variabel Kecerdasan Spiritual Siswa	76
Tabel 22	: Frekuensi Skor Variabel Kecerdasan Spiritual Siswa	76
Tabel 23	: Kriteria Skor Variabel Peran Guru PAI sebagai Motivator.....	78
Tabel 24	: Frekuensi Skor Variabel Peran Guru PAI sebagai Motivator	78
Tabel 25	: Hasil Uji Normalitas	79

Tabel 26	: Hasil Uji Linieritas	80
Tabel 27	: Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	81
Tabel 28	: Hasil Uji Korelasi	82
Tabel 29	: Koefisien Determinasi	83
Tabel 30	: Hasil Uji Anova	83
Tabel 31	: Hasil Uji Regresi	84



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Kuisisioner Penelitian	94
Lampiran II	: Skor Hasil Penelitian	99
Lampiran III	: Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	105
Lampiran IV	: Uji Hasil Penelitian.....	107



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam konsep pengembangan masyarakat merupakan dinamisasi dalam pengembangan manusia yang beradab. Dalam hal ini, pendidikan tidak hanya terbatas berperan pada pengalihan ilmu pengetahuan (*transfer of knowledge*) saja, namun pendidikan memiliki fungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak atau karakter serta menciptakan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Sebagaimana tercantum dalam UU tentang Sisdiknas No. 20 tahun 2003 Pasal 3 bahwa Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.¹

Siswa sebagai orang yang mengembangkan potensinya menjadi hal pokok dalam pendidikan. Selain berpotensi peserta didik diharapkan mempunyai perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari hasil belajarnya di sekolah. Dalam pendidikan di sekolah siswa diharapkan mampu dalam ranah kognitif, psikomotor, dan afektif. Salah satu ranah afektif dari pendidikan agama Islam di sekolah

¹Anwar Hafid, dkk, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 180.

adalah siswa mampu mengaplikasikan dari apa yang telah didapatkan di dalam kehidupan sehari-hari.

Kecerdasan spiritual (SQ) merupakan temuan baru yang sangat berharga bagi dunia pendidikan, khususnya pendidikan agama Islam. Dengan ditemukan SQ tersebut akan semakin memperjelas tujuan pendidikan agama. Lembaga pendidikan harus mampu mengembangkan peserta didik.

Adapun SQ, dititik beratkan pada untuk memunculkan perasaan kasih sayang, cinta, kejujuran dan lain sebagainya. Hampir di seluruh masyarakat dunia merindukannya karena tidak dibentuk oleh lingkungan sebagaimana dikatakan oleh para ilmuwan behavior, tetapi sudah *built in* dalam hati setiap manusia.²

Kecerdasan spiritual merupakan potensi yang harus dimiliki oleh anak, karena pengaruhnya sangatlah besar dalam kehidupan anak kelak dimasa depan. Sungguh sangat menyedihkan jika anak-anak sekarang kurang dalam spiritualitasnya. Banyak orang tua tanpa disadari telah melakukan proses dalam mendorong anak untuk mencapai kesuksesan materi, popularitas dan menyisihkan nilai-nilai spiritualitas terhadap anak. Akibatnya anak hanya akan memikirkan bagaimana dia mencapai

² Ary Ginanjar A, *Rahasia Sukses Membangkitkan ESQ Power* (Jakarta: Arga, 2006), hlm. 80

keinginannya dengan cara apapun, serta hanya mementingkan egoisme semata.³

Ketiadaan kecerdasan spiritual ibarat suatu kehampaan pada jiwa seseorang, seperti orang yang merasa sepi di tengah keramaian, orang-orang miskin di tengah limpahan kekayaan. Ketiadaan kecerdasan ruhaniah atau spiritual akan mengakibatkan hilangnya ketenangan batin dan pada akhirnya mengakibatkan hilangnya kebahagiaan pada diri seseorang tersebut. Kecerdasan spiritual memberi kita kemampuan membedakan yang baik dan yang buruk, kecerdasan spiritual memberi manusia rasa moral dan memberi kemampuan untuk menyesuaikan dirinya dengan aturan-aturan yang baru.

Dari proses pembelajaran pendidikan Islam diharapkan siswa dapat meningkatkan aspek spiritualitas. Allah memberikan kecerdasan spiritual kepada semua manusia sejak ia dilahirkan. Tinggi rendahnya kecerdasan spiritual siswa tersebut bergantung bagaimana ia mengelolanya. Apabila terus diasah dengan ilmu agama maka akan berkembang semakin bagus. Diantara ciri dari seseorang yang kecerdasan spiritualnya bagus ditandai dengan tingginya kesadaran seseorang tersebut dalam melakukan setiap perbuatannya dan menjunjung tinggi nilai kejujuran dalam kehidupannya.

³ *Ibid*,

Oleh karena itu guru agama bukan sekedar sebagai “penyampai” materi pelajaran, tetapi lebih dari itu, ia adalah sumber inspirasi “spiritual” dan sekaligus sebagai pembimbing sehingga terjalin hubungan pribadi antara guru dengan anak didik yang cukup dekat dan mampu melahirkan keterpaduan bimbingan rohani dan akhlak dengan materi pengajarannya.

Maka dari itu seorang guru tidak cukup jika hanya memberikan para siswanya tentang pengetahuan saja. Agar siswanya dapat belajar dengan baik dan dapat memenuhi tujuan pendidikan yang diinginkan, maka seorang guru dapat memberikan motivasi kepada para siswanya. Motivasi adalah suatu usaha untuk meningkatkan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan tertentu, termasuk di dalamnya kegiatan belajar. Selakipun motivasi dapat timbul dalam diri seseorang, namun motivasi yang berasal dari luarpun juga dibutuhkan demi menunjang tujuan yang ingin di capai. Salah satunya yaitu dapat berasal dari guru.

Seorang guru juga harus mampu menjadi motivator untuk para siswanya, apalagi seorang guru agama Islam. Karena dengan memberikan motivasi terhadap para peserta didik diharapkan dapat meningkatkan kecerdasan spiritual yang nantinya dapat bermanfaat untuk bekal menjalani kehidupan di dunia dan akhiratnya kelak. Sebagai motivator dalam meningkatkan kecerdasan spiritual, guru PAI dapat melakukan berbagai hal misalnya mengajak siswanya ikut serta dalam kegiatan bakti sosial sehingga siswa dapat memiliki rasa empati kepada

sesama, guru PAI dapat mengajak para siswa belajar diluar kelas dan di bawa ketempat wisata dengan pemandangan alam yang indah sehingga siswa dapat mengagumi ciptaan Tuhan, guru PAI juga dapat membaca dan menceritakan kisah-kisah yang isyaratif untuk mendorong siswa memahami makna hidup dan membantu siswa menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dengan cara yang tepat, dengan demikian kecerdasan spiritual siswa dapat di bentuk sedari dini.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SMP N 2 Bantul, diketahui bahwa para siswa kelas VIII di SMP N 2 Bantul kebanyakan tidak bersikap sopan santun kepada gurunya, di sekolah para siswa padahal sudah diajarkan dan diterapkan mengenai pembentukan karakter. Serta, menunda-nunda menjalankan ibadah sholat karena lebih suka kumpul-kumpul dengan teman-teman yang lain, masih suka membuang sampah sembarangan. Meskipun pada prakteknya guru sudah menjalankan perannya sebagai guru di kelas dan peran sebagai motivator dalam pembentukan karakter siswa, tetapi masih banyak siswa yang karakternya kurang baik.⁴

Hal tersebut mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Peran Guru PAI sebagai Motivator terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VIII di SMP N 2 Bantul Tahun Ajaran 2017/2018.”

⁴ Hasil wawancara dengan guru PAI di SMP N 2 Bantul pada tanggal 20 November 2017.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka pokok bahasan dalam skripsi ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru PAI sebagai motivator yang berada di SMP N 2 Bantul tahun ajaran 2017/2018?
2. Seberapa besar tingkat kecerdasan spiritual siswa kelas VIII di SMP N 2 Bantul tahun ajaran 2017/2018?
3. Adakah pengaruh guru PAI sebagai motivator terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas VIII yang berada di SMP N 2 Bantul tahun ajaran 2017/2018?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui peran guru PAI sebagai motivator yang berada di SMP N 2 Bantul tahun ajaran 2017/2018.
 - b. Untuk mengetahui tingkat kecerdasan spiritual siswa kelas VIII di SMP N 2 Bantul tahun ajaran 2017/2018.
 - c. Untuk mengetahui pengaruh peran guru PAI sebagai motivator terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas VIII yang berada di SMP N 2 Bantul tahun ajaran 2017/2018.
2. Kegunaan
 - a. Kegunaan Teoretis
 - 1) Untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan menambah wawasan dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

- 2) Untuk menambah pengetahuan tentang pengaruh peran guru PAI sebagai motivator terhadap kecerdasan spiritual siswa.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi siswa, untuk memberikan gambaran dan masukan kepada siswa untuk terus mengembangkan kecerdasan spiritual karena merupakan hal yang penting.
- 2) Bagi guru, untuk memberikan gambaran dan masukan untuk kemudian agar lebih meningkatkan peran guru sebagai motivator dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang peran guru sebagai motivator.
- 3) Bagi sekolah, untuk memberi masukan tentang pengaruh peran guru sebagai motivator terhadap kecerdasan spiritual siswa, sehingga dapat dilakukan usaha untuk meningkatkan pengaruh yang positif antara keduanya.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan pengamatan perpustakaan yang penulis lakukan, penelitian penulis yang berjudul pengaruh peran guru PAI sebagai motivator terhadap kecerdasan spiritual siswa, belum ada yang mengkajinya. Akan tetapi sebelumnya sudah ada skripsi yang senada dengan penelitian tersebut diantaranya adalah:

Pertama, Skripsi Luky Indah Kusumaning mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan -Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Nusantara PGRI Kediri dengan judul “*Hubungan*

Kecerdasan Spiritual (SQ) dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Pawayatan Daha 2 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015.”Metodologi penelitian dalam skripsi ini dengan menggunakan pendekatan jenis explanasi yang menggambarkan hubungan asosiatif atau pengaruh antar dua variabel. Populasi dan sampel penelitian ini adalah 96 peserta didik kelas VIII SMP Pawayatan Daha 2 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015. Analisis data menggunakan statistik regresi sederhana dan uji hipotesis. Kesimpulan hasil penelitian ini: (1) Tingkat kecerdasan spiritual peserta didik dapatdiukur melalui pengendalian emosi, bertanggung jawab, taat beribadah, sopan santun serta rendah hati (2) Tingkat motivasi dipengaruhi oleh minat peserta didik terhadap mata pelajaran, kedisiplinan, kreativitas, hubungan antar siswa, dan kerja keras yang ada di sekolah yang dapat membentuk perilaku peserta didik dalam belajar.(3) Korelasi antara kecerdasan spiritual dengan motivasi belajar peserta didik di SMP Pawayatan Daha 2 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015 dapat dikategorikan sangat kuat. Hal ini dibuktikan oleh angka korelasi sebesar 0,910 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 (kurang dari 0,05).⁵

Kedua, Skripsi karya Anna Rahmawati, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut

⁵ Luky Indah Kusumaning, Hubungan Kecerdasan Spiritual (SQ) dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Pawayatan Daha 2 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015, *Skripsi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2015, hlm.ix.

Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto dengan judul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Pada Siswa Di Mi Ma’arif NU 1 Kalitapen Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa tentang upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan kecerdasan Spiritual pada melalui pembiasaan –pembiasaan keagamaan di MI Ma’arif NU 1 Kalitapen, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai penyempurnaan dalam kegiatan pembiasaan di MI Ma’arif NU 1 Kalitapen. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, subyek dari penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam, siswa, dan kepala madrasah di MI Ma’arif NU 1 Kalitapen. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengadakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan penulis dengan menggunakan Model Miles dan Huberman, yaitu dengan cara mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data, dan membuat kesimpulan. Dari hasil penelitian menunjukkan beberapa kegiatan pembiasaan, ekstrakurikuler, yang dilaksanakan di MI Ma’arif NU 1 Kalitapen, diantaranya : 1. Piket jemput siswa, 2. Mengucapkan salam kepada bapak/ibu guru, 3. Berdo’a sebelum dan sesudah belajar, 4. Mencium tangan, 5. Shalat dhuha, 6. Shalat dhuhur berjama’ah, 7. Infak Jum’at, 8. Kegiatan Jalan Pagi dan 9. Ekstrakurikuler Keagamaan.⁶

⁶ Hendra Susanti, “Peranan Orang Tua dalam Membina Kecerdasan Spiritual

Ketiga, Skripsi karya Hendra Susanti, mahasiswi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Sumatera Barat dengan judul “*Peranan Orang Tua dalam Membina Kecerdasan Spiritual Anak dalam Keluarga*”. Hasil penelitian yang penulis lakukan dapat diambil kesimpulan bahwa kecerdasan spiritual itu adalah sesuatu yang berkaitan dengan ruh, semangat dan jiwa religius serta memiliki pola pemikiran tauhid (integralistik) serta berprinsip hanya karena Allah. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan kecerdasan spiritual antara lain sumber kecerdasan itu sendiri, potensi qalbu (hati nurani) dan kehendak nafsu. Sedangkan secara umum ada dua faktor utama yang mempengaruhi kecerdasan yaitu; faktor genetik atau bawaan dan faktor lingkungan yaitu lingkungan rumah, kecukupan nutrisi, intervensi dini dan pendidikan di sekolah. Langkah-langkah yang harus diperhatikan orang tua dalam pembinaan kecerdasan spiritual pada anak antara lain: jadilah kita “gembala spiritual” yang baik, bantulah anak untuk merumuskan “misi” hidupnya, ajarkan Al-Qur’an bersama-sama dan jelaskan maknanya dalam kehidupan, ceritakan kisah-kisah nabi dan rasul serta kisah teladan lainnya, libatkan anak dalam kegiatan-kegiatan ritual keagamaan, bacakan puisi-puisi atau lagu-lagu yang spiritual dan inspirasional, bawa anak untuk menikmati keindahan alam, ikut sertakan anak dalam kegiatan-kegiatan sosial dan jadilah cermin positif bagi anak. Upaya orang tua dalam membina kecerdasan spiritual anak

Anak dalam Keluarga, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Sumatera Barat 2006, hlm. Xi.

dalam keluarga adalah melalui 4 jalan tugas, “melalui jalan pengasuhan, pengetahuan, perubahan pribadi, persaudaraan dan jalan kepemimpinan yang penuh pengabdian.”⁷

Keempat, Skripsi karya Ulfah Mudrikah mahasiswa jurusan pendidikan Agama Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul “*Pengembangan Kecerdasan Spiritual Melalui Pendidikan Akhlak di MTs Sirojul Falah*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan kecerdasan spiritual siswa melalui pendidikan akhlak dan Faktor apa saja yang mempengaruhi peningkatan kecerdasan spiritual siswa di MTs Sirojul Falah. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Dari data yang telah terkumpul lalu disusun dan digambarkan secara objektif dalam bentuk narasi. Dan Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di MTs Sirojul Falah 157 siswa. Dan sampel yang diambil 25% dari populasi yaitu 39,25 dibulatkan menjadi 40 orang siswa. Dari semua hasil data yang terkumpul maka menyimpulkan bahwa pengembangan kecerdasan spiritual siswa di MTs Sirojul Falah yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dan Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak sudah baik, melalui beberapa upaya seperti guru memberi motivasi dan nasihat kepada siswa serta membiasakan siswa untuk mengerjakan perintah Allah, selain itu juga dijelaskan bahwa faktor yang mendukung dalam pengembangan

⁷ Maria, *hubungan antara kematangan emosi dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa*, Skripsi, Fakultas psikologi Program Studi Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta 2015, hlm. X.

kecerdasan spiritual siswa adalah guru dan juga keluarga sehingga membantu siswa untuk lebih mengoptimalkan kecerdasan spiritual.⁸

Kelima, Skripsi karya Nur Azizah “Upaya Madrasah dalam Pembinaan Kecerdasan Spiritual Siswa (Studi Kasus di MIN Jejeran Pleret Bantul Yogyakarta)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) upaya madrasah dalam pembinaan kecerdasan spiritual siswa di MIN Jejeran Pleret Bantul Yogyakarta, 2) efektifitas program dalam pembinaan kecerdasan spiritual siswa di MIN Jejeran Pleret Bantul Yogyakarta, dan 3) faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan kecerdasan spiritual siswa di MIN Jejeran Pleret Bantul Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil lokasi di MIN Jejeran Pleret Bantul Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa metode, diantaranya adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Analisis data dilakukan dengan lebih dahulu menfokuskan pada data yang penting kemudian disajikan dalam teks yang bersifat deskriptif-analitik, dan ditarik kesimpulan dengan memaparkan secara deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) upaya madrasah dalam pembinaan kecerdasan spiritual siswa di MIN Jejeran Pleret Bantul Yogyakarta dilaksanakan melalui beberapa program, diantaranya: shalat dhuha berjamaah, membaca bacaan-bacaan shalat, tadarus bersama sebelum proses pembelajaran dimulai, membaca asma’ul husna,

⁸ Ulfah Mudrikah. “Pengembangan Kecerdasan Spiritual Melalui Pendidikan Akhlak di MTs Sirojul Falah. *Skripsi*. Pendidikan Agama Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: 2017, hlm. I.

mujahadah dan simaan al-Qur'an, guru mengucapkan salam ketika bertemu siswa, perawatan *green house*, kegiatan jum'at bersih, dan pesantren ramadhan.2) Program madrasah yang diadakan oleh MIN Jejeran "sangat efektif", hal ini dapat dilihat dari hasil penghitungan yaitu $P= 80,375\%$. 3). Faktor pendukung dalam pembinaan kecerdasan spiritual siswa MIN Jejeran Pleret Bantul Yogyakarta antara lain: mayoritas siswa yang berasal dari keluarga santri dan bertempat tinggal di lingkungan yang islami, fasilitas madrasah yang memadai, dukungan dari pihak komite madrasah, kepala madrasah, semua guru dan wali siswa, antusias dari para siswa dalam mengikuti program madrasah, dan terdapat kata-kata motivasi untuk selalu berakhlak baik. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain: pihak madrasah tidak bisa memantau kegiatan siswa sehari-hari selama di rumah dan apakah wali siswa sudah memantau dengan baik atau belum terhadap kecerdasan spiritual siswa di rumah, asumsi yang salah dari sebagian pihak wali siswa, bahwa wali siswa menyerahkan sepenuhnya kepada madrasah untuk membina kecerdasan spiritual anak-anaknya, dan lingkungan bermain siswa yang tidak mendukung ketika berada di luar madrasah.⁹

Keenam, Skripsi karya Kurniawan Fahman. 2017. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Kecerdasan Spiritual Siswa di Sekolah Menengah Atas Darul Ulum 1 Unggulan BPPT Rejoso Peterongan Jomban, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas

⁹ Nur Azizah "Upaya Madrasah dalam Pembinaan Kecerdasan Spiritual Siswa (Studi Kasus di MIN Jejeran Pleret Bantul Yogyakarta)". *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga: 2013, hlm. viii

Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Untuk mendiskripsikan tentang bentuk pelaksanaan pembinaan kecerdasan spiritual siswa di SMA DU 1 unggulan BPPT Rejoso Peterongan Jombang. (2) Untuk mendiskripsikan tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan kecerdasan spiritual siswa di SMA DU 1 unggulan BPPT Rejoso Peterongan Jombang. (3) Untuk mendiskripsikan tentang faktor pendukung dan penghambat pembinaan kecerdasan spiritual siswa di SMA DU 1 unggulan BPPT Rejoso Peterongan Jombang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif deskriptif. Dari hasil penelitian menunjukkan, (1) Bentuk pelaksanaan pembinaan kecerdasan spiritual siswa meliputi: hubungan kepada Allah dengan membiasakan taat beribadah baik yang sunah maupun yang wajib. Hubungan dengan sesama dengan terbiasa berlaku sopan, santun, menghormati dan menghargai orang lain. hubungan dengan diri sendiri menjaga merawat tubuh dan mematuhi tata tertib. (2) Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan kecerdasan spiritual siswa meliputi: membaca do'a sebelum pelajaran dimulai, membaca asmaul husna, membaca Al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai, shalat dhuha berjama'ah, dan shalat dhuhur dan asyar berjama'ah. (3) Faktor pendukung dan penghambat pembinaan kecerdasan spiritual siswa meliputi: teladan dalam diri guru,

kerjasama dan dukungan orang tua, sarana yang lengkap, komitmen yang lengkap. Sedangkan faktor penghambatnya meliputi: tingkat kecerdasan dan kemampuan yang berbeda, tingkat kesadaran siswa, waktu, terbatasnya pengawasan dari pihak sekolah.¹⁰

Dari keseluruhan penelitian di atas, skripsi ini hampir sama dengan penelitian sebelumnya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terdapat pada kesamaan salah satu variabelnya yang meneliti tentang kecerdasan spiritual siswa dan metode yang digunakan yaitu kuantitatif. Dalam penelitian ini lebih menitik beratkan pada pengaruh peran guru sebagai motivator terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas VIII yang berada di SMP N 2 Bantul tahun ajaran 2017/2018. Skripsi ini diharapkan mampu menjadi penyempurna dan pembanding bagi skripsi-skripsi lainnya yang serupa serta penelitian-penelitian sebelumnya. Sehingga dapat menambah perbendaharaan dunia pendidikan dan mampu menambah wawasan bagi pembacanya.

¹⁰ Kurniawan Fahman. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Kecerdasan Spiritual Siswa di Sekolah Menengah Atas Darul Ulum 1 Unggulan BPPT Rejoso Peterongan Jomban, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang : 2017, hlm. v

E. Landasan Teori

1. Kecerdasan Spiritual Siswa

a. Pengertian Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan dalam bahasa Inggris adalah *intelligence* dan bahasa Arab disebut *al-dzaka*. Menurut arti bahasa adalah pemahaman, kecepatan, dan kesempurnaan sesuatu dalam arti, kemampuan (*al-qudrah*) dalam memahami sesuatu secara tepat dan sempurna¹¹.

Spiritualitas adalah dasar bagi tumbuhnya harga diri, nilai-nilai, dan moralitas. Dia memberi arah dan arti bagi kehidupan. Spiritualitas adalah kepercayaan akan adanya kekuatan nonfisik yang lebih besar dibanding kekuatan kita semua. Inilah kesadaran yang menghubungkan kita dengan Tuhan¹².

Kecerdasan spiritual (SQ) adalah kecerdasan jiwa yang dapat membantu seseorang membangun dirinya secara utuh. SQ tidak tergantung pada budaya atau nilai.¹³

Menurut Jalaludin Rahmat, orang yang cerdas secara spiritual adalah mereka yang bisa memecahkan permasalahan tidak

¹¹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hlm, 96

¹² Mustamir Pedak dan Handoko Sudrajad, *Saatnya Bersekolah*. (Jogjakarta: Bukun Biru, 2009), hlm. 120

¹³ Danah Zohar, IAN Marshall, *SQ Kecerdasan Spiritual, cet. XI*, (Bandung: Mizan, 2007), hlm. 8

hanya dengan menggunakan rasio dan emosi saja, namun mereka menghubungkan dengan makna kehidupan secara spiritual.¹⁴

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual dalam penelitian ini adalah kecerdasan yang dimiliki oleh seseorang dan dapat membangun dirinya secara utuh, dimana seseorang dalam memecahkan masalah tidak hanya menggunakan rasio atau emosi tetapi juga secara spiritual yaitu dikaitkan dengan nilai-nilai hidup.

b. Aspek - aspek Kecerdasan Spiritual

Zohar dan Marshall mengungkapkan bahwa kecerdasan spiritual terdiri dari dimensi-dimensi sebagai berikut: (a) kemampuan bersikap fleksibel yaitu dapat menempatkan diri dan menerima pendapat orang lain secara terbuka; (b) tingkat kesadaran yang tinggi seperti kemampuan autocriticism dan mengerti tujuan serta visi hidupnya; (c) kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan hal-hal yang menyulitkan yang ditandai dengan tidak adanya penyesalan, tetap tersenyum, dan bersikap tenang; (d) kemampuan menghadapi dan menyembuhkan rasa sakit yang ditandai dengan munculnya sikap ikhlas dan pemaaf; (e) kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai seperti prinsip dan pegangan hidup dan berpijak pada kebenaran; (f) keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu

¹⁴ Muallifah, *Psycho Islamic Smart Parenting*, (Jogjakarta: Diva Press, 2009), hlm. 56

misalnya menunda pekerjaan dan cenderung untuk berpikir sebelum bertindak; (g) kecenderungan melihat keterkaitan antara berbagai hal atau memiliki pandangan yang holistik yakni mampu untuk berpikir secara logis dan berlaku sesuai dengan norma sosial; (h) kecenderungan menanyakan “mengapa” atau “bagaimana” jika akan mencari jawaban-jawaban yang mendasar dan memiliki kemampuan untuk berimajinasi, serta memiliki rasa ingin tahu yang tinggi; (i) mudah untuk bekerja melawan konvensi (adat dan kebiasaan sosial), seperti mau memberi dan tidak mau menerima.¹⁵

Dari pendapat Zohar dan Marshall di atas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek kecerdasan spiritual yaitu ada Sembilan aspek yang meliputi bersikap fleksibel kesadaran diri menghadapi dan memanfaatkan penderitaan menghadapi dan melampaui perasaan sakit keengganan untuk menyebabkan kerugian kualitas hidup berpandangan holistik kecenderungan bertanya bidang mandiri. Dari sembilan aspek tersebut kemudian akan dijadikan skala pengukuran kecerdasan spiritual dalam penelitian ini.

¹⁵Danah Zohar dan Ian Marshall, *Kecerdasan Spriritual*, (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2007), hlm. 120-121

c. Manfaat Kecerdasan Spiritual

Dari penelitian Deacon, menunjukkan bahwa kita membutuhkan perkembangan otak di bagian frontal lobe supaya kita bisa menggunakan bahasa. Perkembangan pada bagian ini memungkinkan kita menjadi kreatif, visioner dan fleksibel. Kecerdasan spiritual ini digunakan pada saat; (1) kita berhadapan dengan masalah eksistensi seperti pada saat kita merasa terpuruk, terjebak oleh kebiasaan, kekhawatiran dan masalah masa lalu kita sebagai akibat penyakit dan kesedihan; (2) kita sadar bahwa kita mempunyai masalah eksistensi dan membuat kita mampu menanganinya atau sekurang-kurangnya kita berdamai dengan masalah tersebut. Kecerdasan spiritual memberi kita suatu rasa yang menyangkut perjuangan hidup. SQ adalah inti dari kesadaran kita. Kecerdasan spiritual ini membuat orang mampu menyadari siapa dirinya dan bagaimana orang memberi makna terhadap kehidupan kita dan seluruh dunia kita. Orang membutuhkan perkembangan “kecerdasan spiritual (SQ)” untuk mencapai perkembangan diri yang lebih utuh.¹⁶

Dari uraian di atas menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual ini sangat bermanfaat. Sehingga dalam pendidikan

¹⁶Satiadarma, Monty P, Fidelis E. Waruwu, *Mendidik Kecerdasan*, (Jakarta: Pustaka Populer Obor, 2003), hlm. 3

agama Islam guru perlu untuk meningkat kecerdasan spiritual siswa. Karena dengan kecerdasan spiritual yang dimiliki oleh siswa dapat mencapai perkembangan diri secara utuh.

d. Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Spiritual Siswa

Adapun pendapat para tokoh mengenai faktor-faktor kecerdasan spiritual antara lain:

Menurut Sinetar faktor-faktor yang mendukung kecerdasan spiritual otoritas intuitif, yaitu kejujuran, keadilan, kesamaan perlakuan terhadap semua orang dan mempunyai faktor yang mendorong (motivasi) kecerdasan spiritual. Suatu dorongan yang disertai oleh pandangan luas tentang tuntutan hidup dan komitmen untuk memenuhinya.¹⁷

Sedangkan menurut Agustian adalah *inner value* (nilai-nilai spiritual dari dalam) yang berasal dari dalam diri (suara hati), seperti *transparency* (keterbukaan), *responsibilities* (tanggung jawab), *accountabilities* (kepercayaan), *fairness* (keadilan) dan *social wareness* (kepedulian sosial). Faktor kedua adalah *drive* yaitu dorongan dan usaha untuk mencapai kebenaran dan kebahagiaan.

Dari pendapat para tokoh tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor kecerdasan spiritual ialah suatu dorongan

¹⁷ Sineter, *Kecerdasan Spiritual*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2001), hlm. 42

yang berasal dari dalam diri seseorang untuk mencapai kebenaran dan kebahagiaan. Dalam penelitian ini faktor yang berpengaruh terhadap kecerdasan spiritual siswa yaitu motivasi. Dimana motivasi ini berasal dari guru, guru PAI yang menjadi motivator untuk meningkatkan kecerdasan spiritual siswa.

2. Peran Guru sebagai Motivator

a. Pengertian Peran Guru sebagai Motivator

Guru sebagai motivator yaitu diharapkan guru dapat mendorong peristiwa belajar yang menarik dan menyenangkan siswa. Peristiwa belajar tersebut yaitu : 1) menimbulkan minat dan memusatkan perhatian siswa, 2) menyamoaikan tujuan pembelajaran, 3) mengingatkan kembali konsep/prinsip yang telah dipelajari yang merupakan prasyarat, 4) memberikan bimbingan belajar, 5) memberikan umpan balik atas pelaksanaan tugas siswa, dan 6) mengukur/ mengevaluasi hasil belajar siswa.¹⁸

Peran guru sebagai motivator yaitu guru memainkan empat dalam hal ini, yaitu memberikan perhatian (*attention*), relevansi (*revance*), kepercayaan diri (*confidence*), dan kepuasan (*satisfaction*). Dari keempat motivasional tersebut akan membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajar sekaligus menjadi tujuan sekolah.

¹⁸ Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*, (Malang: UIN Maliki Pres, 2011), hlm.

Guru merupakan faktor penting dalam pendidikan formal, karena itu guru mesti memiliki perilaku dan kemampuan untuk mengembangkan peserta didiknya secara optimal. Guru juga dituntut mampu menyajikan pembelajaran yang bukan semata-mata mentransfer pengetahuan, keterampilan, dan sikap, tetapi juga memiliki kemampuan meningkatkan kemandirian siswa. Oleh karena itu guru dituntut sanggup menciptakan kondisi proses pembelajaran yang memberikan kebebasan kepada siswa untuk berfikir dan berpendapat sesuai perkembangan yang dimiliki, untuk itu guru dituntut meningkatkan kompetensi dirinya.¹⁹

Motif atau motivasi merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Motivasi merupakan penjelmaan dari motif yang dapat dilihat dari perilaku yang ditunjukkan seseorang. Motivasi adalah suatu keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang menyebabkan seseorang melakukan kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi dengan demikian motivasi muncul dari dalam diri seseorang.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa peran guru sebagai motivator yaitu dalam proses pembelajaran guru tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi guru juga diharapkan mampu mengembangkan peserta didiknya secara optimal dan mendorong peserta didik untuk meningkatkan kemampuannya. Dalam hal ini guru harus mampu memberikan perhatian, relevansi, kepercayaan diri dan kepuasan.

¹⁹ Mardia Hayati, *Desain Pembelajaran*, (Pekanbaru: Yayasan Pusaka Riau, 2009), hlm.1-2

b. Indikator Peran Guru sebagai Motivator

Menurut Wina, proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh sebab itu guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa, yaitu dengan cara:

- 1) Memperjelas tujuan yang ingin dicapai.
- 2) Membangkitkan minat siswa.
- 3) Menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar.
- 4) Berilah pujian yang wajar terhadap setiap keberhasilan siswa.
- 5) Berikan penilaian.
- 6) Berilah komentar terhadap hasil pekerjaan siswa.
- 7) Ciptakan persaingan dan kerjasama.²⁰

E Mulyasa mengungkapkan bahwa, “guru sebagai motivator hendaknya guru bertanggung jawab mengarahkan pada yang baik, harus menjadi contoh, sabar, dan penuh pengertian. Guru harus mampu menumbuhkan disiplin dalam diri (*self discipline*). Untuk kepentingan tersebut, guru harus mampu melakukan tiga hal sebagai berikut:

- 1) Membantu peserta didik mengembangkan pola perilaku untuk dirinya
- 2) Membantu peserta didik meningkatkan standar perilakunya

²⁰ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: PT Kencana, 2006), hlm. 29-30

3) Menggunakan pelaksanaan aturan sebagai alat untuk menegakkan disiplin.²¹

Apalagi seorang guru Pendidikan Agama Islam, yang dituntut tidak hanya menyampaikan materi pelajaran saja namun juga sebagai teladan untuk siswanya, sebagai motivator hendaknya juga mampu membantu peserta didik dalam meningkatkan disiplin dan standar perilakunya, mengembangkan kecerdasan, serta selalu memberi dorongan dalam meningkatkan pribadi siswanya menjadi orang yang bertakwa kepada Allah swt.

Dari uraian di atas indikator peran guru sebagai motivator yang sesuai dengan penelitian ini yaitu berdasarkan pendapat Wina. Dari ketujuh indikator ini nantinya akan dijadikan instrumen dalam penelitian ini untuk menilai peran guru sebagai motivator.

c. Kesukaran yang Dihadapi Guru dalam Memotivasi Siswa

Kesukaran-kesukaran yang sering dihadapi guru dalam memotivasi siswa adalah:

- 1) Kenyataan bahwa guru-guru belum memahami sepenuhnya akan motif.
- 2) Motif itu sendiri bersifat perorangan. Kenyataan menunjukkan bahwa dua orang atau lebih melakukan kegiatan yang sama dengan motif yang berbeda sama sekali bahkan bertentangan bila ditinjau dari nilainya.

²¹ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 192

- 3) Tidak ada alat metode atau teknik tertentu yang dapat memotivasi semua murid dengan cara yang sama atau dengan hasil yang sama.²²

3. Pengaruh Peran Guru sebagai Motivator terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa

Berdasarkan uraian pada kajian teori diatas, maka dapat di pahami bahwa dalam dunia pendidikan khususnya dalam proses kegiatan belajarmengajar, satu dari sekian masalah, adalah masalah bagaimana peranan guru pendidikan agama Islam sebagai motivator untuk meningkatkan kecerdasan spiritual siswa.

Menurut Sinetar salah satu faktor yang dapat berpengaruh terhadap kecerdasan spiritual siswa yaitu adanya faktor yang mendorong (motivasi) kecerdasan spiritual.²³ Siswa mendapat dorongan untuk meningkatkan kecerdasan spiritual ketika di sekolah dari guru terutama guru PAI. Sedangkan untuk menjalankan perannya sebagai motivator guru harus dapat membantu peserta didik mengembangkan pola perilaku untuk dirinya.²⁴

Kecakapan seorang guru sebagai motivator mempunyai peran yang sangat penting dalam menumbuh kembangkan kecerdasan spiritual siswa. Semakin cakap seorang guru sebagai motivator semakin merangsang perkembangan kecerdasan spiritual dalam

²² *Ibid*,

²³ Sineter, *Kecerdasan Spiritual*, ..., hlm. 42

²⁴ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, ..., hlm. 192

memaknai hidup, dapat mengetahui hakikat baik dan buruk sehingga dapat menggapai kebahagiaan.

Peran guru Pendidikan Agama Islam sangat berkaitan erat dengan kecerdasan spiritual siswa, karena siswa dapat menumbuhkembangkan kecerdasan spiritual dalam diri mereka untuk mampu memaknai hidup, Mengetahui hakikat baik buruk sehingga dapat menggapai kebahagiaan. Kecerdasan spiritual yang dimiliki oleh siswa sangat bermanfaat bagi perjalanan hidup siswa tersebut.

E Mulyasa mengungkapkan bahwa, “guru sebagai motivator hendaknya guru bertanggung jawab mengarahkan pada yang baik, harus menjadi contoh, sabar, dan penuh pengertian. Guru harus mampu menumbuhkan disiplin dalam diri (*self discipline*). Untuk kepentingan tersebut, guru harus mampu melakukan tiga hal sebagai berikut: 1) Membantu peserta didik mengembangkan pola perilaku untuk dirinya. 2) Membantu peserta didik meningkatkan standar perilakunya. 3) Menggunakan pelaksanaan aturan sebagai alat untuk menegakkan disiplin.”²⁵

Jadi seorang guru Pendidikan Agama Islam, yang dituntut tidak hanya menyampaikan materi pelajaran saja namun juga sebagai teladan untuk siswanya, sebagai motivator hendaknya juga mampu membantu peserta didik dalam meningkatkan disiplin dan standar perilakunya, mengembangkan kecerdasan, serta selalu memberi

²⁵ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 192

dorongan dalam meningkatkan pribadi siswanya menjadi orang yang bertakwa kepada Allah SWT.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari dua kata yaitu *hypo* (belum tentu benar) dan *tesis* (kesimpulan). Hipotesis adalah hubungan yang diperkirakan secara logis diantara dua atau lebih variabel yang diungkap dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji. Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.²⁶

Berdasarkan kajian teoretis maka dalam penelitian ini diajukan hipotesis adanya pengaruh yang positif antara peran guru PAI sebagai motivator terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas VIII yang berada di SMP N 2 Bantul tahun ajaran 2017/2018.

G. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Menurut jenisnya penelitian ini jika dikaitkan dengan pengumpulan data adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu penelitian yang mengumpulkan datanya dilakukan di lapangan, seperti organisasi masyarakat, lembaga pendidikan baik formal maupun non formal dan lingkungan

²⁶Juliansyah, Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm.79

masyarakat.²⁷ Penelitian ini mengumpulkan data di SMP N 2 Bantul tahun ajaran 2017/2018.

Apabila dikaitkan dengan datanya, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini kuantitatif mempergunakan data yang dinyatakan dengan skor angka (data verbal dikuantitatifkan ke dalam skor angka berdasarkan definisi operasional) dengan berbagai klasifikasi.²⁸ Dalam hal ini data tentang keadaan peran guru PAI sebagai motivator dengan kecerdasan spiritual siswa yang berada di SMP N 2 Bantul akan diubah menjadi data skor angka. Kemudian dilakukan perhitungan tentang pengaruh peran guru PAI sebagai motivator terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas VIII yang berada di SMP N 2 Bantul tahun ajaran 2017/2018.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah konsep yang mempunyai variasi nilai. Variabel juga bisa diartikan sebagai pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih.²⁹

Dalam variabel penelitian ini, dibagi menjadi dua yaitu: (a) variabel independen dan (b) variabel dependen. Variabel independen yaitu variabel yang dipandang sebagai sebab kemunculan variabel terikat yang dipandang atau diduga sebagai akibatnya. Sedangkan yang dimaksud dengan variabel dependen

²⁷ Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jur PAI Fak. TY, UIN Sunan Kalijaga, 2008), hlm. 21

²⁸ *Ibid*, hlm. 24

²⁹ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 133.

identik dengan variabel terikat, atau variabel akibat yang dipradugakan.³⁰

Variabel independen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peran guru PAI sebagai motivator. Variabel dependen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kecerdasan spiritual siswa.

3. Definisi Operasional

a. Kecerdasan Spiritual Siswa

Kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan yang dimiliki oleh seseorang dan dapat membangun dirinya secara utuh, dimana seseorang dalam memecahkan masalah tidak hanya menggunakan rasio atau emosi tetapi juga secara spiritual yaitu dikaitkan dengan nilai-nilai hidup.

b. Peran Guru PAI sebagai Motivator

Peran guru PAI sebagai motivator yaitu dalam proses pembelajaran guru tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi guru juga diharapkan mampu mengembangkan peserta didiknya secara optimal dan mendorong peserta didik untuk meningkatkan kemampuannya. Dalam hal ini guru harus mampu memberikan perhatian, relevansi, kepercayaan diri dan kepuasan.

4. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi dan Teknik

³⁰ Fred N. Kerlinger, *Asas-Asas Penelitian Behavioral* , (Yogyakarta: Press UGM, 2006), hlm. 58

1) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³¹ Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII SMP N 2 Bantul tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 172 siswa dengan perincian sebagai berikut:

Tabel.1.

Daftar Populasi Kelas VIII SMP N 2 Bantul tahun ajaran 2017/2018³²

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VIII A	15	15	30
2	VIII B	12	18	30
3	VIII C	12	15	27
4	VIII D	11	18	29
5	VIII E	13	15	18
6	VIII F	15	13	28
Jumlah		78	94	172

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Afabeta, 2006), hlm .90

³²Hasil observasi, wawancara, dokumentasi kelas VIII SMP N 2 Bantul Tahun Ajaran 2017/2018, tanggal 20 November 2016, pukul 11.30-13.30 WIB

2) Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *Disproportionate Stratified Random Sampling* teknik ini digunakan untuk menentukan jumlah sampel bila populasi berstrata tetapi kurang proporsional karena jumlahnya sedikit sehingga semua digunakan menjadi sampel penelitian.³³

Adapun sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII sebanyak 86 siswa. Hal ini didasarkan pada pendapat Suharsimi Arikunto:” Bahwa untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subyeknya lebih besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.³⁴

5. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Skala

Skala adalah salah satu bentuk pedoman observasi yang dipergunakan untuk mengumpulkan data individu

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*,..., hlm.91

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 134

dengan menggolongkan, menilai tingkah laku individu atau situasi dalam tingkatan-tingkatan tertentu.

Skala penilaian terdiri dari suatu daftar yang berisi gejala-gejala atau ciri-ciri tingkahlaku yang harus dicatat secara bertingkat, disajikan sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberi tanda silang (x) atau (v). Metode ini digunakan untuk memperoleh data variabel peran guru PAI sebagai motivator dan kecerdasan spiritual siswa kelas VIII yang berada di SMP N 2 Bantul tahun ajaran 2017/2018. Skala ini akan diisi oleh siswa, baik itu variabel peran guru PAI sebagai motivator dan kecerdasan emosional siswa. Tingkat peran guru sebagai motivator akan dinilai oleh siswa karena dengan metode skala ini digunakan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap peran guru sebagai motivator.

b. Metode observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pencatatan dilakukan terhadap objek di tempat terjadinya atau berlangsungnya peristiwa dalam melakukan observasi penelitian dituntut memiliki keahlian

dan penguasaan kompetensi tertentu.³⁵ Sedangkan yang dimaksud observasi disini adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pencatatan serta pengindraan.

Adapun jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipan, maksudnya bahwa penelitian merupakan bagian dari kelompok yang ditelitinya dan terjun langsung ke lapangan untuk mengamati objek penelitian secara langsung. Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang geografis, sarana-prasarana pendidikan yang tersedia, proses pembelajaran di SMP N 2 Bantul tahun ajaran 2017/2018.

c. Metode wawancara

Interview atau wawancara merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utamanya adalah adanya interaksi langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi.³⁶

Wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh peran guru PAI sebagai motivator terhadap kecerdasan spiritual siswa, hal-hal

³⁵Nurul Zuhriah, *Metode Penelitian Social dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 173

³⁶*Ibid*, hlm. 179

mengenai latar belakang sekolah, serta hal- hal yang belum terungkap oleh instrumen penelitian.

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.³⁷ Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya dan perkembangan sekolah, jumlah siswa, guru dan karyawan, sarana dan prasarana sekolah di SMP N 2 Bantul tahun ajaran 2017/2018 serta hal- hal yang terkait dengan penelitian ini.

6. Instrumen Penelitian

1) Skala kecerdasan spiritual siswa

Skala ini digunakan untuk menggambarkan bagaimana tingkat kecerdasan spiritual siswa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

³⁷Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 115

Tabel. 2
Kisi-kisi Skala penelitian kecerdasan spiritual siswa

No	Aspek-aspek	Butir Soal	Jumlah
1.	Kemampuan bersikap fleksibel	1,10*, 19	3
2.	Tingkat kesadaran diri yang tinggi	2*, 11, 20*	3
3.	Kemampuan menghadapi dan memanfaatkan hal-hal yang menyulitkan ditandai dengan tidak adanya penyesalan, tetap tersenyum dan bersikap tenang	3,12*, 21	3
4.	Kemampuan menghadapi dan menyembuhkan rasa sakit yang ditandai dengan munculnya sikap ikhlas dan pemaaf	4*,13, 22*	3
5.	Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai seperti prinsip dan pegangan hidup dan berpijak pada kebenaran	5,14*, 23	3
6.	Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu misalnya menunda pekerjaan dan cenderung untuk berpikir sebelum bertindak	6*,15, 24*	3
7.	Kecenderungan melihat keterkaitan antara berbagai hal atau memiliki pandangan yang holistik yakni mampu untuk berpikir secara logis dan berlaku sesuai dengan norma sosial;	7,16*, 25	3
8.	Kecenderung menanyakan “mengapa” atau “bagaimana” jika akan mencari jawaban-jawaban yang mendasar dan memiliki kemampuan untuk berimajinasi, serta memiliki rasa ingin tahu yang tinggi	8*,17, 26*	3

9.	Mudah untuk bekerja melawan konvensi (adat dan kebiasaan sosial), seperti mau memberi dan tidak mau menerima	9,18*, 27	3
	Jumlah		27

*pernyataan negative

2) Angket peran guru PAI sebagai motivator

Angket ini digunakan untuk mengetahui tingkat peran guru PAI sebagai motivator.

Tabel.3.
Kisi- kisi instrumen penelitian peran guru PAI sebagai motivator

No	Indikator	No Item	Jumlah
1.	Memperjelas tujuan yang ingin dicapai	1,8*, 15	3
2.	Membangkitkan minat siswa	2*,9,16*	3
3.	Menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar	3,10*, 17	3
4.	Berilah pujian yang wajar terhadap setiap keberhasilan siswa	4*,11, 18*	3
5.	Berikan penilaian	5,12*,19	3
6.	Berilah komentar terhadap hasil pekerjaan siswa	6*,13,20*	3
7.	Ciptakan persaingan dan kerja sama	7,14*,21	3
	Jumlah		21

*pernyataan negatif

Pernyataan-pernyataan dalam angket tersebut berdasarkan skala likert. Setiap pernyataan dari masing- masing item memiliki empat alternatif jawaban dengan bobot 1 s/d 4. Skor setiap alternatif jawaban pada pernyataan positif dan pernyataan negatif adalah sebaga berikut:

Tabel. 4. Skala Penilaian

Jawaban	Skor item pertanyaan	
	Favouriabile	Unfavouriabile
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

Untuk menentukan skor dari masing-masing kategori dilakukan langkah- langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan jumlah kelas (K)
- 2) Menentukan Range (R) = Nilai Maksimum- Nilai Minimum
- 3) Menentukan Interval (I) = R/K
- 4) Kemudian menentukan nilai dasar interval dan membangun tabel distribusi.

7. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen pada dasarnya untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan tingkat keandalan (reliabilitas) instrumen sebelum digunakan untuk penelitian.

1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau yang sah mempunyai validitas tinggi dan instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah. Untuk menguji kesahihan dan keandalan soal digunakan teknik *Korelasi Product Moment* dengan bantuan spss.

Kriteria keputusan:

$r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir soal yang diuji dinyatakan valid.

$r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka butir soal yang diuji dinyatakan tidak valid.

2) Uji reliabilitas

Apabila instrumen dinyatakan sudah valid, maka tahap berikutnya adalah menguji reliabilitas instrument untuk menunjukkan kestabilan dalam mengukur. Rumus yang digunakan adalah rumus alpha. Rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrument yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal untuk uraian.

b. Uji Normalitas

Teknik pengujian normalitas data menggunakan program spss 17.0 *for windows*. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data dari dua variabel tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data menggunakan rumus *Chi Kuadrat*. Harga chi kuadrat hasil perhitungan data kemudian dikonsultasikan dengan tabel nilai chi kuadrat dengan taraf signifikansi 5%. Apabila harga chi kuadrat hitung lebih kecil dari harga chi kuadrat tabel, berarti data tersebut berdistribusi normal.

c. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan variabel bebas dan variabel terikat berbentuk garis lurus (linear) atau tidak.

9. Metode Analisis Data

a. Analisis deskriptif

- 1) Untuk mengetahui tingkat kecerdasan spiritual siswa maka digunakan statistik deskriptif. Tujuan analisis deskriptif ini untuk membuat gambaran secara sistematis data yang faktual dan akurat mengenai tingkat kecerdasan spiritual siswa. Teknik analisis deskripsi yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan tabel konversi skala 5 dengan cara mencari

besarnya Mean dan Standar Deviasi. Dengan tabel sebagai berikut :³⁸

Standarisasi	Interpretasi
M+ 1,5SD s/d atas	Sangat baik
M+ 0,5 SD s/d M+1,5SD	Baik
M-0,5SD s/d M+0,5SD	Cukup baik
M-1,5SD s/d M-0,5SD	Kurang baik
M-1,5SD s/d ke bawah	Sangat kurang baik

- 2) Untuk mengetahui tingkat peran guru sebagai motivator maka digunakan statistik deskriptif. Tujuan analisis deskriptif ini untuk membuat gambaran secara sistematis data yang faktual dan akurat mengenai tingkat peran guru sebagai motivator. Teknik analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan tabel konversi skala 5 dengan cara mencari besarnya Mean dan Standar Deviasi.

Dengan tabel sebagai berikut :³⁹

Standarisasi	Interpretasi
--------------	--------------

³⁸Anas Sudjiono, Pengantar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta : Raja Grafindo Persada : 2005) hlm. 70

³⁹*Ibid*,

M+ 1,5SD s/d atas	Sangat baik
M+ 0,5 SD s/d M+1,5SD	Baik
M-0,5SD s/d M+0,5SD	Cukup baik
M-1,5SD s/d M-0,5SD	Kurang baik
M-1,5SD s/d ke bawah	Sangat kurang baik

b. Analisis Uji Hipotesis.

Setelah dilakukan uji prasyarat analisis, langkah selanjutnya menganalisis data yang telah diperoleh di lapangan. Analisis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan analisis bivariate yaitu analisis untuk statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan adalah dengan menggunakan analisis korelasional dan regresi sederhana. Rumus yang kita pergunakan adalah :⁴⁰

$$r_{1,2} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

R_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : Jumlah subyek yang diteliti

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

⁴⁰*ibid*....., hlm. 206

ΣX : Jumlah seluruh skor X

Σ : Jumlah seluruh skor Y

Setelah indeks korelasi antara variabel X dan variabel Y diketahui, kemudian dilakukan interpretasi data dengan berkonsultasi pada tabel nilai “r”

Product Moment.

Rumus Regresi :

$$Y' : a + b X$$

Keterangan :

Y' = Nilai yang diprediksikan

A = konstanta atau bila harga X = 0

B = koefisien regresi

X = Nilai variabel independen⁴¹

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan didalam penelitian ini terdiri dari tiga bagian. Tiga bagian itu adalah bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Ketiga bagian tersebut saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya.

Bagian awal berisi halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman

⁴¹ Sugiyono, Metode Penelitian....., hal. 219

abstrak, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Bagian ini berupa bagian persyaratan administrasi dalam sebuah laporan penelitian atau skripsi.

Bagian utama merupakan isi dari skripsi ini. Pada bagian ini terdiri dari empat bab. Bab I pendahuluan, bab II gambaran umum SMP N 2 Bantul tahun ajaran 2017/2018, bab III analisis pengaruh peran guru sebagai motivator terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas VIII yang berada di SMP N 2 Bantul tahun ajaran 2017/2018, bab IV penutup.

Bab I adalah pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka yang terdiri dari telaah pustaka dan landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang letak geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangan, dasar dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, serta keadaan sarana dan prasarana yang ada di SMP N 2 Bantul. Berbagai gambaran tersebut diuraikan terlebih dahulu sebelum membahas tentang peran guru sebagai motivator pada bagian selanjutnya.

Bab III analisis pengaruh peran guru sebagai motivator terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas VIII yang berada di SMP N 2 Bantul tahun ajaran 2017/2018. Pada bagian ini dijelaskan tentang hasil penelitian yang sudah dilakukan. Untuk mempermudah dalam penyajian, bagian ini terbagi dalam empat bagian. Bagian pertama

adalah peran guru sebagai motivator yang berada di SMP N 2 Bantul tahun ajaran 2017/2018, bagian kedua adalah kecerdasan spiritual siswa kelas VIII yang berada di SMP N 2 Bantul tahun ajaran 2017/2018, bagian ketiga pengaruh peran guru sebagai motivator terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas VIII yang berada di SMP N 2 Bantul tahun ajaran 2017/2018, dan bagian keempat adalah pembahasan.

Bab IV adalah penutup yang meliputi: kesimpulan, saran, dan kata penutup. Bagian akhir tentang perlengkapan dalam skripsi ini. Pada bagian ini berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran guru PAI sebagai motivator SMP N 2 Bantul berada pada kategori cukup baik. Sebanyak 36.1% atau 31 siswa berada pada tingkat cukup tinggi
2. Kecerdasan spiritual siswa kelas VIII SMP N 2 Bantul berada pada kategori cukup baik. Sebanyak 43.1% atau 37 siswa berada pada tingkat cukup tinggi.
3. Berdasarkan analisis regresi yang telah dilakukan dapat diketahui adanya pengaruh positif dan signifikan peran guru PAI sebagai motivator terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas VIII SMP N 2 Bantul. Semakin tinggi peran guru PAI sebagai motivator maka semakin tinggi kecerdasan spiritual siswa. Dan sebaliknya jika semakin rendah peran guru PAI sebagai motivator maka semakin rendah kecerdasan spiritual siswa

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka ada beberapa saran yang penulis sampaikan berkaitan dengan peran guru PAI sebagai motivator dan kecerdasan spiritual siswa. Saran yang penulis berikan yaitu :

1. Sekolah hendaknya terus mengupayakan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kompetensi guru PAI di SMP N 2 Bantul masih berada dalam tingkat cukup baik.
2. Kepala madrasah hendaknya terus memotivasi guru-guru agar bisa meningkatkan kompetensinya dan meningkatkan perannya, karena kompetensi guru penting untuk dimiliki dan diterapkan oleh guru.
3. Kepala madrasah hendaknya terus melakukan upaya untuk meningkatkan peran guru dan berdampak baik bagi siswanya.
4. Sekolah hendaknya dapat mengadakan pelatihan yang dapat meningkatkan kompetensi guru sehingga menunjang proses pembelajaran.
5. Guru PAI seharusnya lebih maksimal dalam menjalankan perannya sebagai motivator untuk meningkatkan kecerdasan spiritual siswa karena masih berada dalam kategori cukup baik sehingga masih perlu ditingkatkan lagi

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan lahir dan batin serta ketenangan jiwa penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Pengaruh Peran Guru PAI sebagai Motivator terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VIII SMP N 2 Bantul Tahun Pelajaran 2017/2018” ini dengan baik.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah mengupayakan yang terbaik. Namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari

sempurna, tidak lain karena kemampuan yang dimiliki penulis sangat terbatas. Karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Atas saran dan kritik yang diberikan penulis mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan Pendidikan Agama Islam selanjutnya.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan sehingga skripsi ini mampu diselesaikan. Dan akhirnya hanya kepada Allah SWT kita memohon pertolongan dan berserah diri, semoga Allah memberikan ridho-Nya. Amin.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Bungin, Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Danah Zohar, IAN Marshall, *SQ Kecerdasan Spiritual, cet. XI*. Bandung: Mizan, 2007.
- E. Mulyasa. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Ginanjari A, Ary. *Rahasia Sukses Membangkitkan ESQ Power*. Jakarta: Arga. 2006.
- Hafid, Anwar, dkk. *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*. Bandung : Alfabeta. 2013.
- Hasil observasi, wawancara, dokumentasi kelas VIII SMP N 2 Bantul Tahun Ajaran 2017/2018, tanggal 20 November 2016, pukul 11.30-13.30 WIB
- Hasil wawancara dengan guru PAI di SMP N 2 Bantul pada tanggal 20 November 2017.
- Hayati, Mardia. *Desain Pembelajaran*. Pekanbaru: Yayasan Pusaka Riau, 2009.
- Indragiri A. *Kecerdasan Optimal*. Jogjakarta: Starbooks. 2010.
- Kerlinger, Fred N. *Asas-Asas Penelitian Behavioral*. Yogyakarta: Press UGM, 2006.
- Kusumaning, Luky Indah. Hubungan Kecerdasan Spiritual (SQ) dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Pawyatan Daha 2 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015, *Skripsi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Nusantara PGRI Kediri. 2015.
- Margono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Maria, Hubungan antara kematangan emosi dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa, *Skripsi*, Fakultas psikologi Program Studi Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta 2015.
- Moekijat, *Metode Riset dalam Penelitian*. Bandung: PT. Mandar Maju, 1994.

- Muallifah, *Psycho Islamic Smart Parenting*. Jogjakarta: Diva Press. 2009.
- Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*. Malang: UIN Maliki Pres, 2011.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana. 2013.
- Pedak, Mustamir dan Handoko Sudrajad. *Saatnya Bersekolah*. Jogjakarta: Bukun Biru. 2009.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia. 2002.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: PT Kencana. 2006.
- Sarjono, dkk. *Panduan Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: Jur PAI Fak. TY, UIN Sunan Kalijaga. 2008.
- Satiadarma, Monty P, Fidelis E. Waruwu, *Mendidik Kecerdasan*. Jakarta: Pustaka Populer Obor. 2003.
- Sineter, *Kecerdasan Spiritual*, Bandung: Mizan Pustaka, 2001.
- Sudjiono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada : 2005.
- Sugiyon. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Afabeta, 2006.
- Susanti, Hendra, “Peranan Orang Tua dalam Membina Kecerdasan Spiritual Anak dalam Keluarga, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Sumatera Barat 2006.
- Zuhriah, Nurul Zuhriah, *Metode Penelitian Social dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

SPIRITUAL I

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.885	27

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal_1	72.70	72.148	.345	.883
soal_2	72.97	70.792	.712	.877
soal_3	72.60	69.076	.500	.879
soal_4	73.13	67.223	.836	.871
soal_5	72.97	67.551	.728	.873
soal_6	73.13	69.016	.477	.880
soal_7	72.90	69.817	.603	.877
soal_8	72.67	79.471	-.389	.896
soal_9	73.17	69.109	.709	.875
soal_10	73.20	70.097	.488	.880
soal_11	73.27	73.099	.221	.886
soal_12	72.90	69.748	.551	.878
soal_13	72.93	75.513	.033	.889
soal_14	72.97	69.826	.565	.878
soal_15	73.00	71.586	.382	.882
soal_16	72.90	72.162	.360	.883
soal_17	72.67	74.920	.171	.885
soal_18	73.20	68.855	.557	.878
soal_19	72.93	70.409	.523	.879
soal_20	72.87	72.120	.380	.882
soal_21	72.30	74.493	.159	.886
soal_22	72.83	68.764	.581	.877
soal_23	72.87	67.430	.636	.875
soal_24	72.70	65.183	.707	.873
soal_25	72.67	76.368	-.056	.891
soal_26	73.57	70.047	.442	.881
soal_27	73.07	69.789	.535	.878

SPIRITUAL 2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.944	28

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal_1	75.63	92.654	.791	.940
soal_2	75.53	94.326	.683	.941
soal_3	75.97	91.964	.739	.940
soal_4	75.93	90.685	.871	.939
soal_5	75.50	100.121	.071	.946
soal_6	75.60	98.041	.273	.945
soal_7	76.17	89.937	.815	.939
soal_8	75.93	90.685	.871	.939
soal_9	75.97	91.826	.752	.940
soal_10	76.17	102.902	-.169	.952
soal_11	75.83	93.454	.673	.941
soal_12	75.73	98.133	.180	.947
soal_13	75.63	92.654	.791	.940
soal_14	75.53	94.326	.683	.941
soal_15	75.93	90.685	.871	.939
soal_16	75.93	93.030	.656	.941
soal_17	75.90	93.059	.605	.942
soal_18	75.93	90.685	.871	.939
soal_19	75.80	96.234	.495	.943
soal_20	75.73	96.823	.410	.944
soal_21	76.23	93.426	.499	.943
soal_22	75.63	92.654	.791	.940
soal_23	75.53	94.326	.683	.941
soal_24	76.07	93.995	.600	.942
soal_25	75.53	98.671	.212	.945
soal_26	75.93	90.685	.871	.939
soal_27	75.80	92.166	.833	.939
soal_28	76.00	95.103	.509	.943

Peran guru

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.919	21

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal_1	53.77	64.806	.575	.916
soal_2	53.53	67.430	.537	.916
soal_3	53.30	75.872	-.347	.930
soal_4	53.80	64.579	.886	.910
soal_5	53.83	65.178	.669	.913
soal_6	53.90	68.231	.382	.920
soal_7	53.53	67.637	.464	.918
soal_8	53.80	64.579	.886	.910
soal_9	53.60	65.559	.695	.913
soal_10	53.63	67.551	.479	.917
soal_11	53.53	71.361	.129	.924
soal_12	53.80	64.579	.886	.910
soal_13	53.83	64.489	.680	.913
soal_14	53.57	67.220	.540	.916
soal_15	53.80	64.579	.886	.910
soal_16	53.80	64.579	.886	.910
soal_17	53.47	67.775	.402	.919
soal_18	53.50	65.017	.590	.915
soal_19	53.33	64.230	.559	.917
soal_20	53.80	64.579	.886	.910
soal_21	54.20	66.234	.511	.917

1. Instrumen Penelitian

a. Penyusunan Instrumen

Angket yang digunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup, yaitu responden tinggal memilih jawaban-jawaban yang telah tersedia dalam angket tersebut. Adapun kisi-kisi angket tersebut sebagaimana dijelaskan berikut:

1) Angket variabel kecerdasan spiritual siswa

Angket ini digunakan untuk menggambarkan bagaimana tingkat kecerdasan spiritual siswa.

Tabel. 2

Kisi-kisi instrumen penelitian kecerdasan spiritual siswa

No	Indikator	Butir Soal
1.	Anak mengetahui dan menyadari keberadaan Sang Pencipta	1,*15,
2.	Anak rajin beribadah tanpa harus disuruh-suruh atau dipaksa	2*16
3.	Anak menyukai kegiatan menambah ilmu yang bermanfaat terutama berkaitan dengan agama	3,17*
4.	Anak senang melakukan perbuatan baik	4*,18
5.	Anak mau mengunjungi teman atau saudaranya yang sedang berduka atau bersedih	5,19*

6.	Anak mau mengunjungi teman, saudara maupun tetangga yang sakit	6*,20
7.	Anak mau berziarah ke makam dengan tujuan yang positif, yaitu merawat makam dan mendo'akan orang-orang yang sudah meninggal tersebut	7,21*
8.	Anak bersifat jujur	8*,22
9.	Anak dapat mengambil hikmah dari suatu kejadian	9,23*
10.	Anak mudah memaafkan orang lain	10*,24
11.	Anak memiliki selera humor yang baik dan mampu menikmati humor dalam berbagai situasi	11,25*
12.	Anak pandai bersabar dan bersyukur, batinnya tetap bahagia dalam keadaan apapun	12*26
13.	Anak dapat menjadi teladan yang baik bagi orang lain	13,27*
14.	Anak biasanya memahami makna hidup sehingga ia selalu mengambil jalan yang lurus	14*,28

*pernyataan negative

2) Angket variabel peran guru PAI sebagai motivator

Angket ini digunakan untuk mengetahui tingkat peran guru PAI sebagai motivator.

Tabel.3.

Kisi- kisi instrumen penelitian peran guru PAI sebagai motivator

No	Indikator	Butir Soal
1.	Memperjelas tujuan yang ingin dicapai	1,8*, 15
2.	Membangkitkan minat siswa	2*,9, 16*
3.	Menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar	3,10*, 17
4.	Berilah pujian yang wajar terhadap setiap keberhasilan siswa	4*,11, 18*
5.	Berikan penilaian	5,12*, 19
6.	Berilah komentar terhadap hasil pekerjaan siswa	6*,13, 20*
7.	Ciptakan persaingan dan kerja sama	7,14*, 21

*pernyataan negatif

Pernyataan-pernyataan dalam angket tersebut berdasarkan skala likert. Setiap pernyataan dari masing- masing item memiliki empat alternatif jawaban dengan bobot 1 s/d 4. Skor setiap alternatif jawaban pada pernyataan positif dan pernyataan negatif adalah sebaga berikut:

ANGKET

A. Identitas Responden

Nama :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi pernyataan-pernyataan dibawah, dimohon kesediaan untuk membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian ini.
2. Setiap pernyataan memiliki 4 pilihan, pilihlah salah satu yang paling sesuai dengan keadaan anda, dengan cara memberi tanda centang (√) pada salah satu pilihan.
3. Keterangan: SS (Sangat Setuju), S (Setuju), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS)

C. Pernyataan

KUISIONER KECERDASAN SPIRITUAL SISWA

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mau menerima setiap pendapat orang lain				
2.	Saya tidak mengerti apa tujuan hidup yang saya jalani saat ini				
3.	Saya mampu menghadapi setiap kesulitan yang saya alami				
4.	Saya tidak dapat mengikhlaskan setiap rasa sakit yang saya rasakan				
5.	Saya tidak menyukai hal yang dapat merugikan orang lain				
6.	Saya tidak memahami visi hidup yang saya jaani				
7.	Saya selalu berfikir secara logis dalam menghadapi setia masalah				

8.	Saya tidak mempunyai rasa ingin tahu yang berlebih sehingga enggan untuk bertanya				
9.	Saya mandiri dalam setiap tugas yang saya harus selesaikan				
10.	Saya sulit untuk bersikap fleksibel				
11.	Saya memahami tujuan hidup				
12.	Saya menyesal saat menghadapi kesulitan dalam hidup saya				
13.	Saya mampu mengikhlaskan rasa sakit yang telah saya alami				
14.	Saya sering menyakiti dan menimbulkan kerugian pada orang lain				
15.	Saya mampu menjalankan visi hidup yang telah saya rencanakan				
16.	Saya tidak mampu berfikir secara logis dan sesuai dengan norma sosial				
17.	Saya sering bertanya “mengapa” untuk rasa ingin tau yang saya alami				
18.	Saya tidak mampu memberi kepada orang lain dalam banyak hal				
19.	Saya mampu menempatkan diri dalam semua kondisi				
20.	Kesadaran diri saya masih kurang dalam memahami tujuan hidup				
21.	Saya mampu memanfaatkan kesulitan yang saya alami sebagai pembelajaran hidup				
22.	Saya sulit untuk menyembuhkan rasa sakit yang saya alami				
23.	Saya berusaha untuk tidak merugikan diri saya sendiri dan orang lain serta				

	memikirkan segala sesuatu sebelum bertindak				
24.	Saya belum mampu dalam melaksanakan visi hidup yang telah saya rencanakan				
25.	Saya mampu berlaku sesuai dengan norma sosial				
26.	Saya tidak memiliki imajinasi yang tinggi dalam menjawab rasa ingin tahu yang saya alami				
27.	Saya mudah dalam mengerjakan tugas dan mampu melawan kebiasaan sosial yang menyimpang				



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

KUISIONER PERAN GURU PAI SEBAGAI MOTIVATOR

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Guru PAI selalu menjelaskan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran				
2.	Guru PAI kurang mampu dalam meningkatkan minat siswa				
3.	Guru PAI mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan				
4.	Guru PAI tidak pernah memuji siswa yang mempunyai prestasi bagus				
5.	Guru PAI memberikan penilaian terhadap aktivitas siswa				
6.	Guru PAI tidak pernah memberikan komentar atas pekerjaan siswa				
7.	Guru PAI menciptakan suasana persaingan kelas yang baik				
8.	Guru PAI tidak memperjelas dari tujuan pembelajaran				
9.	Guru PAI memberikan motivasi untuk meningkatkan minat siswa				
10.	Guru PAI kurang mampu membuat suasana kelas menjadi tempat belajar yang nyaman				
11.	Guru PAI memberikan apresiasi kepada siswa yang berhasil dalam proses pembelajaran				
12.	Guru PAI tidak pernah memberikan penilaian kepada siswa				
13.	Guru PAI memberikan masukan untuk setiap kegiatan siswa				
14.	Guru PAI kurang mampu menjadikan suasana kelas dalam wujud persaingan yang menyenangkan				

15.	Guru PAI selalu merinci tujuan pembelajaran dan disampaikan kepada siswa				
16.	Guru PAI kurang mampu dalam mengembangkan motivasi terhadap minat siswa				
17.	Guru PAI mampu menjadikan suasana kelas menjadi tidak membosankan				
18.	Guru PAI tidak pernah mengapresiasi setiap keberhasilan siswa				
19.	Guru PAI selalu memberikan penilaian yang positif atas kegiatan pembelajaran				
20.	Guru PAI tidak pernah memberikan masukan terhadap hasil belajar siswa				
21.	Guru PAI menjadikan suasana kelas menjadi suasana belajar dengan persaingan yang menyenangkan				

Skor Kecerdasan Spiritual Siswa

3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	1	3	2	4	4	2	1	3	4	4	4	61
3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	1	3	2	3	4	2	4	2	2	4	4	65
3	2	2	2	2	3	3	2	4	2	1	2	2	3	2	2	1	2	3	3	3	49
2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	53
4	2	4	2	2	1	3	1	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	59
3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	1	2	2	4	2	2	1	2	3	3	4	55
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	4	4	4	2	2	4	3	3	62
3	3	4	2	3	1	3	2	3	2	1	2	2	2	3	3	1	3	2	4	4	53
3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	1	2	3	3	4	2	2	4	3	4	60
4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	1	3	2	4	4	2	1	3	4	4	3	61
4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	1	3	2	4	4	2	1	3	4	4	4	62
3	2	2	2	2	3	1	2	4	2	1	1	4	4	4	4	2	2	2	3	3	53
3	3	4	2	2	2	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	3	4	63
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	59
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	71

3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	63
4	2	2	1	1	1	1	1	2	3	1	1	4	4	4	2	4	4	4	3	4	53	
3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	56	
3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	2	3	2	2	2	4	4	4	4	4	3	64	
3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	57	
4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	61	
3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	68	
3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	60	
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	3	2	3	2	3	3	3	4	55	
3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	57	
3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	63	
3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	59	
1	2	2	1	1	1	2	3	2	3	4	1	1	1	4	3	1	3	3	2	3	44	
2	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	65	
3	2	3	4	4	4	4	1	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	58	
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	70	
3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	68	
3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	66	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61	
4	4	4	3	3	4	3	2	3	1	1	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	67	
3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	53	
2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	1	4	4	4	4	2	3	3	3	59	
3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	55	
3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	2	4	4	4	3	3	3	2	3	3	61	
2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	52	
3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	59	
3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	4	2	4	4	4	3	2	4	4	3	63	
4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	1	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	70	
4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	1	3	2	4	3	3	1	3	3	2	4	59	
3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	1	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	65	
3	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	72	
3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	1	4	2	4	2	2	2	2	1	4	4	60	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61	
3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	1	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	57	
3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	55	
4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	74	
3	3	2	2	3	4	4	4	2	4	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	60	
3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	58	
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	65	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	60	
3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	63	

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	67
3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	68
4	3	4	3	4	4	3	4	3	1	1	3	4	1	4	4	1	4	4	3	4	66
3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	1	4	3	3	4	2	3	2	2	4	3	62
3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	59
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	68
3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	66
3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	63
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	63
3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	65
3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	68
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	62
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	67
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	62
3	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	1	3	4	4	4	3	3	4	66	
3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	60
3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	65
3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	63
3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	62
3	3	2	4	3	4	4	3	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	72
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	68
3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	61
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	64
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	62
3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	4	2	1	2	2	2	3	2	3	4	54
3	4	3	3	2	3	3	2	1	2	1	3	1	4	2	2	1	3	2	2	4	51
3	3	3	4	4	4	4	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	4	3	3	4	62
4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	69
3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	70

YOGYAKARTA

Skor Peran Guru Sebagai Motivator

4	4	2	3	2	1	3	3	3	4	2	3	2	4	4	2	1	4	4	55
4	4	2	4	4	1	4	4	3	4	2	3	2	3	4	2	4	1	2	57
4	4	2	4	2	1	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	45
3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	4	4	50
3	3	4	4	4	4	2	1	3	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	59
3	3	2	3	2	1	3	4	3	2	2	2	2	4	2	2	1	4	4	49
3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	1	2	4	4	4	2	4	2	62
4	4	2	3	2	1	3	1	3	3	3	2	2	2	3	3	1	3	3	48
3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	1	2	3	3	4	2	2	2	51
3	3	2	3	2	1	3	3	3	4	2	3	2	4	4	2	1	4	4	53
3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	1	4	4	61
4	4	2	4	2	1	2	3	1	4	3	1	4	4	4	4	2	4	4	57
3	3	1	2	2	1	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	2	51
3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	50
3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	61
3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	2	3	56
3	4	1	2	3	1	1	1	1	3	2	1	4	4	4	2	4	1	2	44
3	4	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	51
4	4	3	4	2	2	4	2	3	2	2	3	2	2	2	4	4	4	4	57
4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	56
4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	55
3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	2	60
4	4	2	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	53
4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	1	3	2	3	3	2	50
3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	1	3	51
2	3	3	2	3	4	1	1	2	4	3	1	1	1	4	3	1	1	1	41
4	4	2	3	3	1	4	2	4	3	2	4	4	3	3	2	2	4	2	56
4	3	1	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	52
4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	60
4	4	2	3	2	2	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	62
4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	64
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	56
3	3	2	3	1	1	3	4	3	2	2	3	2	3	4	4	4	3	3	53
3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	47
3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	1	4	4	4	4	3	2	55
3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	49
3	4	2	4	3	2	3	3	2	4	3	2	4	4	4	3	3	3	2	58

3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	48
3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	52
4	4	2	3	3	1	3	2	3	3	2	4	2	4	4	4	3	1	3	55
4	4	3	3	2	1	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	63
3	4	3	3	2	1	3	2	3	3	3	2	4	3	3	1	4	3	53	
3	4	3	3	2	1	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	61
4	3	3	4	2	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
3	4	3	4	3	1	3	2	4	2	2	4	2	4	2	2	2	1	2	50
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	57
1	3	3	3	2	1	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	52
4	4	2	3	3	2	3	2	3	4	4	4	2	3	3	2	2	3	3	56
4	4	4	4	1	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	66
3	3	2	2	3	2	3	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	53
3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	52
3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	2	4	4	59
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	53
3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	56
3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	60
3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	62
3	4	4	3	1	1	4	4	3	4	4	3	4	1	4	4	1	2	4	58
2	3	3	4	3	1	2	3	3	4	2	4	3	3	4	2	3	2	2	53
4	4	3	4	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	54
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	59
3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	56
3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	59
3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	56
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	59
3	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	68
3	4	4	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	61
3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	55
3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	60
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	56
4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
4	4	3	3	2	2	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	58
3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	61
3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	59
2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	54
3	3	3	4	2	1	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	65
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	63
3	3	3	4	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	52
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	54

3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	59
2	4	2	3	3	1	3	2	3	2	2	4	2	1	2	2	2	4	4	48
3	4	2	1	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
2	3	2	3	2	2	4	4	4	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	51
3	3	3	4	2	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	60
4	3	3	4	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	62

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kecerdasan Spiritual Siswa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.885	27

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal_1	72.70	72.148	.345	.883
soal_2	72.97	70.792	.712	.877
soal_3	72.60	69.076	.500	.879
soal_4	73.13	67.223	.836	.871
soal_5	72.97	67.551	.728	.873
soal_6	73.13	69.016	.477	.880
soal_7	72.90	69.817	.603	.877
soal_8	72.67	79.471	-.389	.896
soal_9	73.17	69.109	.709	.875
soal_10	73.20	70.097	.488	.880
soal_11	73.27	73.099	.221	.886
soal_12	72.90	69.748	.551	.878
soal_13	72.93	75.513	.033	.889
soal_14	72.97	69.826	.565	.878
soal_15	73.00	71.586	.382	.882
soal_16	72.90	72.162	.360	.883
soal_17	72.67	74.920	.171	.885
soal_18	73.20	68.855	.557	.878
soal_19	72.93	70.409	.523	.879
soal_20	72.87	72.120	.380	.882

soal_21	72.30	74.493	.159	.886
soal_22	72.83	68.764	.581	.877
soal_23	72.87	67.430	.636	.875
soal_24	72.70	65.183	.707	.873
soal_25	72.67	76.368	-.056	.891
soal_26	73.57	70.047	.442	.881
soal_27	73.07	69.789	.535	.878

Peran guru PAI sbagai motivator

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.919	21

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal_1	53.77	64.806	.575	.916
soal_2	53.53	67.430	.537	.916
soal_3	53.30	75.872	-.347	.930
soal_4	53.80	64.579	.886	.910
soal_5	53.83	65.178	.669	.913
soal_6	53.90	68.231	.382	.920
soal_7	53.53	67.637	.464	.918
soal_8	53.80	64.579	.886	.910
soal_9	53.60	65.559	.695	.913
soal_10	53.63	67.551	.479	.917
soal_11	53.53	71.361	.129	.924
soal_12	53.80	64.579	.886	.910
soal_13	53.83	64.489	.680	.913

soal_14	53.57	67.220	.540	.916
soal_15	53.80	64.579	.886	.910
soal_16	53.80	64.579	.886	.910
soal_17	53.47	67.775	.402	.919
soal_18	53.50	65.017	.590	.915
soal_19	53.33	64.230	.559	.917
soal_20	53.80	64.579	.886	.910
soal_21	54.20	66.234	.511	.917

Hasil Penelitian

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PERAN_GURU	86	41	73	56.19	5.722
KECERDASAN_SISWA	86	44	74	61.59	5.633
Valid N (listwise)	86				

KECERDASAN_SISWA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 44	1	1.2	1.2	1.2
49	1	1.2	1.2	2.3
51	1	1.2	1.2	3.5
52	1	1.2	1.2	4.7
53	5	5.8	5.8	10.5
54	1	1.2	1.2	11.6
55	4	4.7	4.7	16.3
56	1	1.2	1.2	17.4
57	3	3.5	3.5	20.9
58	2	2.3	2.3	23.3
59	7	8.1	8.1	31.4
60	7	8.1	8.1	39.5
61	7	8.1	8.1	47.7
62	8	9.3	9.3	57.0
63	8	9.3	9.3	66.3
64	2	2.3	2.3	68.6
65	6	7.0	7.0	75.6
66	4	4.7	4.7	80.2
67	3	3.5	3.5	83.7

68	6	7.0	7.0	90.7
69	1	1.2	1.2	91.9
70	3	3.5	3.5	95.3
71	1	1.2	1.2	96.5
72	2	2.3	2.3	98.8
74	1	1.2	1.2	100.0
Total	86	100.0	100.0	

PERAN_GURU

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 41	1	1.2	1.2	1.2
44	1	1.2	1.2	2.3
45	1	1.2	1.2	3.5
47	1	1.2	1.2	4.7
48	3	3.5	3.5	8.1
49	2	2.3	2.3	10.5
50	4	4.7	4.7	15.1
51	5	5.8	5.8	20.9
52	5	5.8	5.8	26.7
53	7	8.1	8.1	34.9
54	3	3.5	3.5	38.4
55	5	5.8	5.8	44.2
56	9	10.5	10.5	54.7
57	4	4.7	4.7	59.3
58	3	3.5	3.5	62.8
59	8	9.3	9.3	72.1
60	5	5.8	5.8	77.9
61	5	5.8	5.8	83.7

62	4	4.7	4.7	88.4
63	2	2.3	2.3	90.7
64	1	1.2	1.2	91.9
65	3	3.5	3.5	95.3
66	1	1.2	1.2	96.5
67	1	1.2	1.2	97.7
68	1	1.2	1.2	98.8
73	1	1.2	1.2	100.0
Total	86	100.0	100.0	

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PERAN_GURU	KECERDASAN_SISWA
N		86	86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	56.19	61.59
	Std. Deviation	5.722	5.633
Most Extreme Differences	Absolute	.061	.090
	Positive	.060	.064
	Negative	-.061	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		.562	.835
Asymp. Sig. (2-tailed)		.910	.488

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KECERDASAN_SISWA *	Between Groups (Combined)	1929.019	25	77.161	6.030	.000
PERAN_GURU	Linearity	1369.842	1	1369.842	107.056	.000
	Deviation from Linearity	559.177	24	23.299	1.821	.062
	Within Groups	767.737	60	12.796		
	Total	2696.756	85			

Correlations

	PERAN_GURU	KECERDASAN_SISWA

PERAN_GURU	Pearson Correlation	1	.713**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	86	86
KECERDASAN_SISWA	Pearson Correlation	.713**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	86	86

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.713 ^a	.508	.502	3.974

a. Predictors: (Constant), PERAN_GURU

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1369.842	1	1369.842	86.718	.000 ^a
	Residual	1326.914	84	15.797		
	Total	2696.756	85			

a. Predictors: (Constant), PERAN_GURU

b. Dependent Variable: KECERDASAN_SISWA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.174	4.255		5.212	.000
	PERAN_GURU	.702	.075	.713	9.312	.000

a. Dependent Variable: KECERDASAN_SISWA

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	total
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	83
3	3	4	3	4	4	3	1	3	2	1	4	3	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	1	3	83
3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	1	4	1	2	61
2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	70
4	2	4	2	2	1	3	4	2	1	2	4	4	2	2	4	4	1	1	4	4	4	1	4	3	1	4	74
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	87
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	79
3	3	4	2	3	1	3	3	1	1	1	3	3	1	1	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	2	3	67
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	2	3	80
4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	84
3	2	2	2	2	3	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	4	1	58
3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	4	3	2	2	4	4	3	3	3	4	1	2	72
3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	79
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	82
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
4	2	2	1	1	1	1	4	2	3	1	1	4	3	4	2	3	2	3	2	4	1	3	1	1	2	3	61
3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	69
3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	83
3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	85
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	82
3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	81
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	76
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	74
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	85
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	80
1	2	2	1	1	1	2	3	2	1	3	2	3	2	2	3	3	1	2	3	3	2	1	2	3	1	2	54
2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	2	70
3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	72

2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	60
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	61
3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	53
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	66
3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	64
1	2	3	2	1	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	40
2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	4	2	3	2	2	52
3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	52



SPIRITUAL I

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.885	27

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal_1	72.70	72.148	.345	.883
soal_2	72.97	70.792	.712	.877
soal_3	72.60	69.076	.500	.879
soal_4	73.13	67.223	.836	.871
soal_5	72.97	67.551	.728	.873
soal_6	73.13	69.016	.477	.880
soal_7	72.90	69.817	.603	.877
soal_8	72.67	79.471	-.389	.896
soal_9	73.17	69.109	.709	.875
soal_10	73.20	70.097	.488	.880
soal_11	73.27	73.099	.221	.886
soal_12	72.90	69.748	.551	.878
soal_13	72.93	75.513	.033	.889
soal_14	72.97	69.826	.565	.878
soal_15	73.00	71.586	.382	.882
soal_16	72.90	72.162	.360	.883
soal_17	72.67	74.920	.171	.885
soal_18	73.20	68.855	.557	.878
soal_19	72.93	70.409	.523	.879
soal_20	72.87	72.120	.380	.882
soal_21	72.30	74.493	.159	.886
soal_22	72.83	68.764	.581	.877
soal_23	72.87	67.430	.636	.875
soal_24	72.70	65.183	.707	.873
soal_25	72.67	76.368	-.056	.891
soal_26	73.57	70.047	.442	.881
soal_27	73.07	69.789	.535	.878

SPIRITUAL 2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.944	28

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal_1	75.63	92.654	.791	.940
soal_2	75.53	94.326	.683	.941
soal_3	75.97	91.964	.739	.940
soal_4	75.93	90.685	.871	.939
soal_5	75.50	100.121	.071	.946
soal_6	75.60	98.041	.273	.945
soal_7	76.17	89.937	.815	.939
soal_8	75.93	90.685	.871	.939
soal_9	75.97	91.826	.752	.940
soal_10	76.17	102.902	-.169	.952
soal_11	75.83	93.454	.673	.941
soal_12	75.73	98.133	.180	.947
soal_13	75.63	92.654	.791	.940
soal_14	75.53	94.326	.683	.941
soal_15	75.93	90.685	.871	.939
soal_16	75.93	93.030	.656	.941
soal_17	75.90	93.059	.605	.942
soal_18	75.93	90.685	.871	.939
soal_19	75.80	96.234	.495	.943
soal_20	75.73	96.823	.410	.944
soal_21	76.23	93.426	.499	.943
soal_22	75.63	92.654	.791	.940
soal_23	75.53	94.326	.683	.941
soal_24	76.07	93.995	.600	.942
soal_25	75.53	98.671	.212	.945
soal_26	75.93	90.685	.871	.939
soal_27	75.80	92.166	.833	.939
soal_28	76.00	95.103	.509	.943

Peran guru

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.919	21

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal_1	53.77	64.806	.575	.916
soal_2	53.53	67.430	.537	.916
soal_3	53.30	75.872	-.347	.930
soal_4	53.80	64.579	.886	.910
soal_5	53.83	65.178	.669	.913
soal_6	53.90	68.231	.382	.920
soal_7	53.53	67.637	.464	.918
soal_8	53.80	64.579	.886	.910
soal_9	53.60	65.559	.695	.913
soal_10	53.63	67.551	.479	.917
soal_11	53.53	71.361	.129	.924
soal_12	53.80	64.579	.886	.910
soal_13	53.83	64.489	.680	.913
soal_14	53.57	67.220	.540	.916
soal_15	53.80	64.579	.886	.910
soal_16	53.80	64.579	.886	.910
soal_17	53.47	67.775	.402	.919
soal_18	53.50	65.017	.590	.915
soal_19	53.33	64.230	.559	.917
soal_20	53.80	64.579	.886	.910
soal_21	54.20	66.234	.511	.917

1. Instrumen Penelitian

a. Penyusunan Instrumen

Angket yang digunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup, yaitu responden tinggal memilih jawaban-jawaban yang telah tersedia dalam angket tersebut. Adapun kisi-kisi angket tersebut sebagaimana dijelaskan berikut:

1) Angket variabel kecerdasan spiritual siswa

Angket ini digunakan untuk menggambarkan bagaimana tingkat kecerdasan spiritual siswa.

Tabel. 2

Kisi-kisi instrumen penelitian kecerdasan spiritual siswa

No	Indikator	Butir Soal
1.	Anak mengetahui dan menyadari keberadaan Sang Pencipta	1,*15,
2.	Anak rajin beribadah tanpa harus disuruh-suruh atau dipaksa	2*16
3.	Anak menyukai kegiatan menambah ilmu yang bermanfaat terutama berkaitan dengan agama	3,17*
4.	Anak senang melakukan perbuatan baik	4*,18
5.	Anak mau mengunjungi teman atau saudaranya yang sedang berduka atau bersedih	5,19*

6.	Anak mau mengunjungi teman, saudara maupun tetangga yang sakit	6*,20
7.	Anak mau berziarah ke makam dengan tujuan yang positif, yaitu merawat makam dan mendo'akan orang-orang yang sudah meninggal tersebut	7,21*
8.	Anak bersifat jujur	8*,22
9.	Anak dapat mengambil hikmah dari suatu kejadian	9,23*
10.	Anak mudah memaafkan orang lain	10*,24
11.	Anak memiliki selera humor yang baik dan mampu menikmati humor dalam berbagai situasi	11,25*
12.	Anak pandai bersabar dan bersyukur, batinnya tetap bahagia dalam keadaan apapun	12*26
13.	Anak dapat menjadi teladan yang baik bagi orang lain	13,27*
14.	Anak biasanya memahami makna hidup sehingga ia selalu mengambil jalan yang lurus	14*,28

*pernyataan negative

2) Angket variabel peran guru PAI sebagai motivator

Angket ini digunakan untuk mengetahui tingkat peran guru PAI sebagai motivator.

Tabel.3.

Kisi- kisi instrumen penelitian peran guru PAI sebagai motivator

No	Indikator	Butir Soal
1.	Memperjelas tujuan yang ingin dicapai	1,8*, 15
2.	Membangkitkan minat siswa	2*,9, 16*
3.	Menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar	3,10*, 17
4.	Berilah pujian yang wajar terhadap setiap keberhasilan siswa	4*,11, 18*
5.	Berikan penilaian	5,12*, 19
6.	Berilah komentar terhadap hasil pekerjaan siswa	6*,13, 20*
7.	Ciptakan persaingan dan kerja sama	7,14*, 21

*pernyataan negatif

Pernyataan-pernyataan dalam angket tersebut berdasarkan skala likert. Setiap pernyataan dari masing- masing item memiliki empat alternatif jawaban dengan bobot 1 s/d 4. Skor setiap alternatif jawaban pada pernyataan positif dan pernyataan negatif adalah sebaga berikut:

ANGKET

A. Identitas Responden

Nama :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi pernyataan-pernyataan dibawah, dimohon kesediaan untuk membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian ini.
2. Setiap pernyataan memiliki 4 pilihan, pilihlah salah satu yang paling sesuai dengan keadaan anda, dengan cara memberi tanda centang (√) pada salah satu pilihan.
3. Keterangan: SS (Sangat Setuju), S (Setuju), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS)

C. Pernyataan

KUISIONER KECERDASAN SPIRITUAL SISWA

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mau menerima setiap pendapat orang lain				
2.	Saya tidak mengerti apa tujuan hidup yang saya jalani saat ini				
3.	Saya mampu menghadapi setiap kesulitan yang saya alami				
4.	Saya tidak dapat mengikhlaskan setiap rasa sakit yang saya rasakan				
5.	Saya tidak menyukai hal yang dapat merugikan orang lain				
6.	Saya tidak memahami visi hidup yang saya jaani				
7.	Saya selalu berfikir secara logis dalam menghadapi setia masalah				

8.	Saya tidak mempunyai rasa ingin tahu yang berlebih sehingga enggan untuk bertanya				
9.	Saya mandiri dalam setiap tugas yang saya harus selesaikan				
10.	Saya sulit untuk bersikap fleksibel				
11.	Saya memahami tujuan hidup				
12.	Saya menyesal saat menghadapi kesulitan dalam hidup saya				
13.	Saya mampu mengikhlaskan rasa sakit yang telah saya alami				
14.	Saya sering menyakiti dan menimbulkan kerugian pada orang lain				
15.	Saya mampu menjalankan visi hidup yang telah saya rencanakan				
16.	Saya tidak mampu berfikir secara logis dan sesuai dengan norma sosial				
17.	Saya sering bertanya “mengapa” untuk rasa ingin tau yang saya alami				
18.	Saya tidak mampu memberi kepada orang lain dalam banyak hal				
19.	Saya mampu menempatkan diri dalam semua kondisi				
20.	Kesadaran diri saya masih kurang dalam memahami tujuan hidup				
21.	Saya mampu memanfaatkan kesulitan yang saya alami sebagai pembelajaran hidup				
22.	Saya sulit untuk menyembuhkan rasa sakit yang saya alami				
23.	Saya berusaha untuk tidak merugikan diri saya sendiri dan orang lain serta				

	memikirkan segala sesuatu sebelum bertindak				
24.	Saya belum mampu dalam melaksanakan visi hidup yang telah saya rencanakan				
25.	Saya mampu berlaku sesuai dengan norma sosial				
26.	Saya tidak memiliki imajinasi yang tinggi dalam menjawab rasa ingin tahu yang saya alami				
27.	Saya mudah dalam mengerjakan tugas dan mampu melawan kebiasaan sosial yang menyimpang				



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

KUISIONER PERAN GURU PAI SEBAGAI MOTIVATOR

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Guru PAI selalu menjelaskan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran				
2.	Guru PAI kurang mampu dalam meningkatkan minat siswa				
3.	Guru PAI mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan				
4.	Guru PAI tidak pernah memuji siswa yang mempunyai prestasi bagus				
5.	Guru PAI memberikan penilaian terhadap aktivitas siswa				
6.	Guru PAI tidak pernah memberikan komentar atas pekerjaan siswa				
7.	Guru PAI menciptakan suasana persaingan kelas yang baik				
8.	Guru PAI tidak memperjelas dari tujuan pembelajaran				
9.	Guru PAI memberikan motivasi untuk meningkatkan minat siswa				
10.	Guru PAI kurang mampu membuat suasana kelas menjadi tempat belajar yang nyaman				
11.	Guru PAI memberikan apresiasi kepada siswa yang berhasil dalam proses pembelajaran				
12.	Guru PAI tidak pernah memberikan penilaian kepada siswa				
13.	Guru PAI memberikan masukan untuk setiap kegiatan siswa				
14.	Guru PAI kurang mampu menjadikan suasana kelas dalam wujud persaingan yang menyenangkan				

15.	Guru PAI selalu merinci tujuan pembelajaran dan disampaikan kepada siswa				
16.	Guru PAI kurang mampu dalam mengembangkan motivasi terhadap minat siswa				
17.	Guru PAI mampu menjadikan suasana kelas menjadi tidak membosankan				
18.	Guru PAI tidak pernah mengapresiasi setiap keberhasilan siswa				
19.	Guru PAI selalu memberikan penilaian yang positif atas kegiatan pembelajaran				
20.	Guru PAI tidak pernah memberikan masukan terhadap hasil belajar siswa				
21.	Guru PAI menjadikan suasana kelas menjadi suasana belajar dengan persaingan yang menyenangkan				

Skor Kecerdasan Spiritual Siswa

3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	1	3	2	4	4	2	1	3	4	4	4	61
3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	1	3	2	3	4	2	4	2	2	4	4	65
3	2	2	2	2	3	3	2	4	2	1	2	2	3	2	2	1	2	3	3	3	49
2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	53
4	2	4	2	2	1	3	1	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	59
3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	1	2	2	4	2	2	1	2	3	3	4	55
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	4	4	4	2	2	4	3	3	62
3	3	4	2	3	1	3	2	3	2	1	2	2	2	3	3	1	3	2	4	4	53
3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	1	2	3	3	4	2	2	4	3	4	60
4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	4	2	1	3	4	4	3	61
4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	1	3	2	4	4	2	1	3	4	4	4	62
3	2	2	2	2	3	1	2	4	2	1	1	4	4	4	4	2	2	2	3	3	53
3	3	4	2	2	2	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	3	4	63
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	59
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	71

3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	63
4	2	2	1	1	1	1	1	2	3	1	1	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	53
3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	56
3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	2	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	64
3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	57
4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	61
3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	68
3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	60
3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	1	3	2	3	2	3	3	4	4	4	55
3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	57
3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	63
3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	59
1	2	2	1	1	1	2	3	2	3	4	1	1	1	4	3	1	3	3	2	3	4	44
2	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	65
3	2	3	4	4	4	4	1	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	58	
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	70
3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	68
3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	66
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
4	4	4	3	3	4	3	2	3	1	1	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	67
3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	53
2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	1	4	4	4	4	2	3	3	3	3	59
3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	4	55
3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	2	4	4	4	3	3	3	2	3	3	61	
2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	52
3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	59
3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	4	2	4	4	4	3	2	4	4	3	63	
4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	1	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	70	
4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	1	3	2	4	3	3	1	3	3	2	4	59	
3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	1	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	65	
3	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	72	
3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	1	4	2	4	2	2	2	2	1	4	4	60	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61	
3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	1	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	57	
3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	55	
4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	74	
3	3	2	2	3	4	4	4	2	4	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	60	
3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	58	
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	65	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	60	
3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	63	

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	67
3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	68
4	3	4	3	4	4	3	4	3	1	1	3	4	1	4	4	1	4	4	3	4	66
3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	1	4	3	3	4	2	3	2	2	4	3	62
3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	59
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	68
3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	66
3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	63
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	63
3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	65
3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	68
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	62
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	67
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	62
3	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	1	3	4	4	4	3	3	4	66	
3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	60
3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	65
3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	63
3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	62
3	3	2	4	3	4	4	3	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	72
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	68
3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	61
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	64
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	62
3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	4	2	1	2	2	2	3	2	3	4	54
3	4	3	3	2	3	3	2	1	2	1	3	1	4	2	2	1	3	2	2	4	51
3	3	3	4	4	4	4	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	4	3	3	4	62
4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	69
3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	70

YOGYAKARTA

Skor Peran Guru Sebagai Motivator

4	4	2	3	2	1	3	3	3	4	2	3	2	4	4	2	1	4	4	55
4	4	2	4	4	1	4	4	3	4	2	3	2	3	4	2	4	1	2	57
4	4	2	4	2	1	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	45
3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	4	4	50
3	3	4	4	4	4	2	1	3	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	59
3	3	2	3	2	1	3	4	3	2	2	2	2	4	2	2	1	4	4	49
3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	1	2	4	4	4	2	4	2	62
4	4	2	3	2	1	3	1	3	3	3	2	2	2	3	3	1	3	3	48
3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	1	2	3	3	4	2	2	2	51
3	3	2	3	2	1	3	3	3	4	2	3	2	4	4	2	1	4	4	53
3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	1	4	4	61
4	4	2	4	2	1	2	3	1	4	3	1	4	4	4	4	2	4	4	57
3	3	1	2	2	1	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	2	51
3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	50
3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	61
3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	2	3	56
3	4	1	2	3	1	1	1	1	3	2	1	4	4	4	2	4	1	2	44
3	4	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	51
4	4	3	4	2	2	4	2	3	2	2	3	2	2	2	4	4	4	4	57
4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	56
4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	55
3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	2	60
4	4	2	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	53
4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	1	3	2	3	3	2	50
3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	1	3	51
2	3	3	2	3	4	1	1	2	4	3	1	1	1	4	3	1	1	1	41
4	4	2	3	3	1	4	2	4	3	2	4	4	3	3	2	2	4	2	56
4	3	1	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	52
4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	60
4	4	2	3	2	2	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	62
4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	64
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	56
3	3	2	3	1	1	3	4	3	2	2	3	2	3	4	4	4	3	3	53
3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	47
3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	1	4	4	4	4	3	2	55
3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	49
3	4	2	4	3	2	3	3	2	4	3	2	4	4	4	3	3	3	2	58

3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	48
3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	52
4	4	2	3	3	1	3	2	3	3	2	4	2	4	4	4	3	1	3	55
4	4	3	3	2	1	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	63
3	4	3	3	2	1	3	2	3	3	3	2	4	3	3	1	4	3	53	
3	4	3	3	2	1	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	61
4	3	3	4	2	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
3	4	3	4	3	1	3	2	4	2	2	4	2	4	2	2	2	1	2	50
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	57
1	3	3	3	2	1	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	52
4	4	2	3	3	2	3	2	3	4	4	4	2	3	3	2	2	3	3	56
4	4	4	4	1	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	66
3	3	2	2	3	2	3	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	53
3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	52
3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	2	4	4	59
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	53
3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	56
3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	60
3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	62
3	4	4	3	1	1	4	4	3	4	4	3	4	1	4	4	1	2	4	58
2	3	3	4	3	1	2	3	3	4	2	4	3	3	4	2	3	2	2	53
4	4	3	4	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	54
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	59
3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	56
3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	59
3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	56
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	59
3	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	68
3	4	4	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	61
3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	55
3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	60
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	56
4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
4	4	3	3	2	2	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	58
3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	61
3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	59
2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	54
3	3	3	4	2	1	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	65
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	63
3	3	3	4	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	52	
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	54

3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	59
2	4	2	3	3	1	3	2	3	2	2	4	2	1	2	2	2	4	4	48
3	4	2	1	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
2	3	2	3	2	2	4	4	4	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	51
3	3	3	4	2	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	60
4	3	3	4	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	62

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kecerdasan Spiritual Siswa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.885	27

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal_1	72.70	72.148	.345	.883
soal_2	72.97	70.792	.712	.877
soal_3	72.60	69.076	.500	.879
soal_4	73.13	67.223	.836	.871
soal_5	72.97	67.551	.728	.873
soal_6	73.13	69.016	.477	.880
soal_7	72.90	69.817	.603	.877
soal_8	72.67	79.471	-.389	.896
soal_9	73.17	69.109	.709	.875
soal_10	73.20	70.097	.488	.880
soal_11	73.27	73.099	.221	.886
soal_12	72.90	69.748	.551	.878
soal_13	72.93	75.513	.033	.889
soal_14	72.97	69.826	.565	.878
soal_15	73.00	71.586	.382	.882
soal_16	72.90	72.162	.360	.883
soal_17	72.67	74.920	.171	.885
soal_18	73.20	68.855	.557	.878
soal_19	72.93	70.409	.523	.879
soal_20	72.87	72.120	.380	.882

soal_21	72.30	74.493	.159	.886
soal_22	72.83	68.764	.581	.877
soal_23	72.87	67.430	.636	.875
soal_24	72.70	65.183	.707	.873
soal_25	72.67	76.368	-.056	.891
soal_26	73.57	70.047	.442	.881
soal_27	73.07	69.789	.535	.878

Peran guru PAI sbagai motivator

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.919	21

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal_1	53.77	64.806	.575	.916
soal_2	53.53	67.430	.537	.916
soal_3	53.30	75.872	-.347	.930
soal_4	53.80	64.579	.886	.910
soal_5	53.83	65.178	.669	.913
soal_6	53.90	68.231	.382	.920
soal_7	53.53	67.637	.464	.918
soal_8	53.80	64.579	.886	.910
soal_9	53.60	65.559	.695	.913
soal_10	53.63	67.551	.479	.917
soal_11	53.53	71.361	.129	.924
soal_12	53.80	64.579	.886	.910
soal_13	53.83	64.489	.680	.913

soal_14	53.57	67.220	.540	.916
soal_15	53.80	64.579	.886	.910
soal_16	53.80	64.579	.886	.910
soal_17	53.47	67.775	.402	.919
soal_18	53.50	65.017	.590	.915
soal_19	53.33	64.230	.559	.917
soal_20	53.80	64.579	.886	.910
soal_21	54.20	66.234	.511	.917

Hasil Penelitian

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PERAN_GURU	86	41	73	56.19	5.722
KECERDASAN_SISWA	86	44	74	61.59	5.633
Valid N (listwise)	86				

KECERDASAN_SISWA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 44	1	1.2	1.2	1.2
49	1	1.2	1.2	2.3
51	1	1.2	1.2	3.5
52	1	1.2	1.2	4.7
53	5	5.8	5.8	10.5
54	1	1.2	1.2	11.6
55	4	4.7	4.7	16.3
56	1	1.2	1.2	17.4
57	3	3.5	3.5	20.9
58	2	2.3	2.3	23.3
59	7	8.1	8.1	31.4
60	7	8.1	8.1	39.5
61	7	8.1	8.1	47.7
62	8	9.3	9.3	57.0
63	8	9.3	9.3	66.3
64	2	2.3	2.3	68.6
65	6	7.0	7.0	75.6
66	4	4.7	4.7	80.2
67	3	3.5	3.5	83.7

68	6	7.0	7.0	90.7
69	1	1.2	1.2	91.9
70	3	3.5	3.5	95.3
71	1	1.2	1.2	96.5
72	2	2.3	2.3	98.8
74	1	1.2	1.2	100.0
Total	86	100.0	100.0	

PERAN_GURU

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 41	1	1.2	1.2	1.2
44	1	1.2	1.2	2.3
45	1	1.2	1.2	3.5
47	1	1.2	1.2	4.7
48	3	3.5	3.5	8.1
49	2	2.3	2.3	10.5
50	4	4.7	4.7	15.1
51	5	5.8	5.8	20.9
52	5	5.8	5.8	26.7
53	7	8.1	8.1	34.9
54	3	3.5	3.5	38.4
55	5	5.8	5.8	44.2
56	9	10.5	10.5	54.7
57	4	4.7	4.7	59.3
58	3	3.5	3.5	62.8
59	8	9.3	9.3	72.1
60	5	5.8	5.8	77.9
61	5	5.8	5.8	83.7

62	4	4.7	4.7	88.4
63	2	2.3	2.3	90.7
64	1	1.2	1.2	91.9
65	3	3.5	3.5	95.3
66	1	1.2	1.2	96.5
67	1	1.2	1.2	97.7
68	1	1.2	1.2	98.8
73	1	1.2	1.2	100.0
Total	86	100.0	100.0	

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PERAN_GURU	KECERDASAN_SISWA
N		86	86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	56.19	61.59
	Std. Deviation	5.722	5.633
Most Extreme Differences	Absolute	.061	.090
	Positive	.060	.064
	Negative	-.061	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		.562	.835
Asymp. Sig. (2-tailed)		.910	.488

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KECERDASAN_SISWA *	Between Groups (Combined)	1929.019	25	77.161	6.030	.000
PERAN_GURU	Linearity	1369.842	1	1369.842	107.056	.000
	Deviation from Linearity	559.177	24	23.299	1.821	.062
	Within Groups	767.737	60	12.796		
	Total	2696.756	85			

Correlations

	PERAN_GURU	KECERDASAN_SISWA

PERAN_GURU	Pearson Correlation	1	.713**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	86	86
KECERDASAN_SISWA	Pearson Correlation	.713**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	86	86

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.713 ^a	.508	.502	3.974

a. Predictors: (Constant), PERAN_GURU

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1369.842	1	1369.842	86.718	.000 ^a
	Residual	1326.914	84	15.797		
	Total	2696.756	85			

a. Predictors: (Constant), PERAN_GURU

b. Dependent Variable: KECERDASAN_SISWA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.174	4.255		5.212	.000
	PERAN_GURU	.702	.075	.713	9.312	.000

a. Dependent Variable: KECERDASAN_SISWA



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama mahasiswa : Panji Rachmad Perdana
NIM : 12410085
Pembimbing : Dr. Eva Latipah, S.Ag, M.Si.
Judul : Pengaruh Peran Guru PAI sebagai Motivator terhadap Kecerdasan Spritual Siswa Kelas VIII SMP N 2 Bantul Tahun Pelajaran 2017/2018
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1.	3 Januari 2018	Revisi Judul Skripsi	
2.	19 Februari 2018	Proposal	
3.	22 Februari 2018	Revisi Proposal	
4.	21 Mei 2018	BAB 1	
5.	23 Juli 2018	Angket dan Kuisisioner	
6.	13 September 2018	BAB I, II, III	
7.	01 Oktober 2018	Revisi BAB I, II, III	
8.	29 Oktober 2018	Lampiran	

Yogyakarta, 29 Oktober 2018
Pembimbing

Dr. Eva Latipah, S.Ag, M.Si.
NIP. 197806082006042032



PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Yogyakarta , 13 November 2017

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi/ Tugas Akhir

Kepada Yth;
Ketua Jurusan/ Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum wr. Wb.

Dengan Hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Panji Rachmad Perdana
NIM : 12410085
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : XI (Sebelas)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyetujui
Ketua Jurusan PAI
Tanggal 6/12/2017

Drs. H. Rofik, M. Ag.
Pembimbing:

Dr. Eva Lalipah, M.S.

mengajukan tema skripsi/ tugas akhir sebagai berikut:

1. Korelasi antara Religiusitas dengan Kedisiplinan Siswa dalam Shalat Berjamaah
2. Korelasi antara Kompetensi Leadership Guru PAI dengan Pengamalan Keagamaan Siswa
3. Pengaruh Guru sebagai Motivator terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa

13/17
11

Besar harapan saya salah satu tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/ Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. Wb

Menyetujui
Penasehat Akademik

Drs. Sarjono, M.Pd.

NIP. 19560819 198103 1 004

Pemohon

Panji Rachmad Perdana

NIM. 12410085



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.6.150/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Panji Rachmad P :

تاريخ الميلاد : ١ يناير ١٩٩٤

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٤ مارس ٢٠١٧، وحصل على درجة :

٥٣	فهم المسموع
٤٧	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢١	فهم المقروء
٤٠.٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار



جوكجاكرتا، ١٤ مارس ٢٠١٧
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.8.345/2017

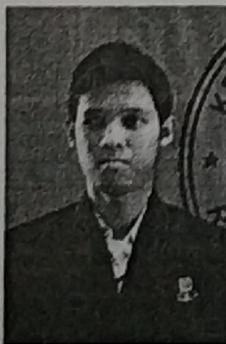
This is to certify that:

Name : **Panji Rachmad P**
Date of Birth : **January 01, 1994**
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **July 28, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	36
Reading Comprehension	45
Total Score	420

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, July 28, 2017

Director

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005

This copy is true to the original
Date **30 NOV 2018**

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-4946 /Un.02/TT/PP.05.3/12/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa

Nama : Panji Rachmad Perdana
NIM : 12410085
Semester/Jurusan : XIII / Jurusan Pendidikan Agama Islam

Telah menyelesaikan semua beban SKS, tugas praktek PPL I, dan PPL-KKN Integratif dengan :

Nilai C- sejumlah : -
Nilai D sejumlah : -
Nilai E : -
IP Kumulatif : 3,57

sehingga memenuhi persyaratan untuk mengikuti sidang munaqosyah.

Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 12 Desember 2018

Petugas Pengecek Nilai
Jurusan PAI

Kepala Bagian Tata Usaha

Rodli Yasykuri

Ahmadi

Sertifikat

PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : PANJI RACHMAD P
 NIM : 12410085
 Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	90	A
3	Microsoft Power Point	65	C
4	Internet	55	D
Total Nilai		77.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 31 Desember 2012



Kepala PK8T



Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003



PKSI

Pusat Komputer & Sistem Informasi



Uyuni, M.Kom.
NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

**SURAT PERNYATAAN BEBAS PUSTAKA
DI LUAR UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Panji Rachmad Perdana
NIM : 12410085
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Tanggal Lulus : 21 Desember 2018
Alamat : Kurahan Baru Bantul, Jalan Muh Yamin RT 06

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya telah bebas dari meminjam buku di UGM, UNY, UII, BATAN Yogyakarta, PERPUSDA (perpustakaan daerah) Yogyakarta, dan perpustakaan lain.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila tidak sesuai dengan pernyataan tersebut, saya siap menerima sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan yg berlaku.

Yogyakarta, 06 Februari 2019

Yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Panji Rachmad Perdana

NIM. 12410085